



PEMERINTAH
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR



Laporan Triwulanan Kinerja Perekonomian Kalimantan Timur



TRIWULAN



TAHUN 2022

HEADLINES

1. Pertumbuhan Ekonomi (PDRB)

- PDRB Triwulan III Tahun 2022 naik sebesar 5,28 persen dibanding PDRB Triwulan III Tahun 2021 (*y-on-y*).
- PDRB Triwulan III Tahun 2022 dibanding PDRB Triwulan II Tahun 2022 (*q-to-q*) mengalami peningkatan sebesar 3,11 persen.
- Secara kumulatif, PDRB sepanjang Januari-September Tahun 2022 meningkat sebesar 3,53 persen dibanding PDRB Januari-September Tahun 2021.

2. Inflasi

Pada Triwulan III Tahun 2022 Kalimantan Timur mengalami tekanan inflasi sebesar 5,69 persen (*y-on-y*). Secara *q-to-q*, pada Triwulan III Tahun 2022 mengalami inflasi sebesar 1,21 persen jika dibandingkan harga pada triwulan sebelumnya.

3. Ekspor-Import

- Nilai ekspor luar negeri Kalimantan Timur pada Triwulan III Tahun 2022 sebesar US\$10,63 miliar, mengalami kenaikan sebesar 51,18 persen dibanding periode yang sama tahun 2021 dan sebesar 7,87 persen jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (Triwulan II Tahun 2022).
- Nilai impor luar negeri Kalimantan Timur pada Triwulan III Tahun 2022 sebesar US\$1,46 miliar, mengalami kenaikan sebesar 113,58 persen dibanding periode yang sama tahun 2021 dan sebesar 21,11 persen jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (Triwulan II Tahun 2022).
- Neraca perdagangan luar negeri (ekspor-impor luar negeri) Kalimantan Timur pada Triwulan III Tahun 2022 tercatat surplus sebesar US\$9,18 miliar, mengalami kenaikan sebesar 44,48 persen dibanding periode yang sama tahun 2021 dan sebesar 6,04 persen jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (Triwulan II Tahun 2022).

KATA PENGANTAR

Pengukuran kinerja pembangunan ekonomi sangat dibutuhkan untuk dapat melihat capaian hasil kegiatan pembangunan di suatu wilayah. Salah satu ukuran yang digunakan untuk melihat capaian kinerja ekonomi wilayah adalah indikator PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) yang dapat memberikan informasi mengenai dinamika perekonomian wilayah. Selain PDRB, terdapat beberapa indikator ekonomi lainnya, seperti inflasi dan data ekspor-impor, yang menunjukkan dinamika ekonomi dari aspek harga komoditas dan transaksi perdagangan luar negeri wilayah. Kedua indikator tersebut menjadi penting, untuk melihat bagaimana kinerja dari sisi permintaan, selain juga karena peranan aktivitas perdagangan luar negeri yang sangat tinggi dalam perekonomian Kalimantan Timur. Oleh karena itu, kedua indikator ekonomi tersebut dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai perekonomian wilayah Kalimantan Timur.

Untuk dapat lebih memahami berbagai fenomena ekonomi yang terjadi di Kalimantan Timur, maka publikasi Laporan Triwulanan Kinerja Perekonomian Kalimantan Timur ini diterbitkan. Dalam laporan disajikan informasi mengenai perkembangan angka PDRB Kalimantan Timur tiap triwulan, serta indikator inflasi dan ekspor-impor luar negeri dengan periode yang sama.

Dengan rentang waktu triwulanan, diharapkan informasi yang disajikan lebih aktual bagi pengguna data, khususnya para pemangku kebijakan di Provinsi Kalimantan Timur, terutama untuk keperluan monitoring dan evaluasi terhadap berbagai program pembangunan ekonomi yang dilaksanakan di Kalimantan Timur.

Kepada semua pihak yang telah membantu, terutama responden seperti rumah tangga dan perusahaan yang telah menyediakan data, diucapkan terima kasih. Akhirnya, segenap saran dan kritik untuk meningkatkan kualitas publikasi ini dimasa mendatang sangat kami harapkan.

TIM PENYUSUN

DAFTAR ISI

HEADLINES	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I GAMBARAN PERISTIWA TRIWULAN III TAHUN 2022.....	1
BAB II KINERJA EKONOMI KALIMANTAN TIMUR TRIWULAN III TAHUN 2022.....	6
2.1 PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA	6
2.2 PDRB MENURUT PENGELUARAN	23
BAB III PERKEMBANGAN HARGA TINGKAT KONSUMEN (IHK/INFLASI) TRIWULAN III TAHUN 2022.....	37
BAB IV EKSPOR – IMPOR TRIWULAN III TAHUN 2022	43
4.1 EKSPOR.....	43
4.2 IMPOR	47
4.3 NERACA PERDAGANGAN.....	51
S U P L E M E N.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Nominal PDRB Triwulanan Menurut Lapangan Usaha, Triwulan II-2022 dan Triwulan III-2022 (Miliar Rp).....	9
Tabel 2.2	Peranan PDRB Triwulanan Menurut Lapangan Usaha, 2021-2022 (persen)	11
Tabel 2.3	Laju Pertumbuhan PDRB Triwulanan Menurut Lapangan Usaha, Triwulan III-2021, Triwulan II-2022 dan Triwulan III-2022 (Persen)	14
Tabel 2.4	Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Triwulan III-2021, Triwulan II-2022, dan Triwulan III-2022 (Persen).....	17
Tabel 2.5	Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian Triwulan III-2021, Triwulan II-2022 dan Triwulan III-2022 (Persen).....	18
Tabel 2.6	Laju Pertumbuhan Triwulanan Kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor Triwulan II-2021, Triwulan I-2022 dan Triwulan II-2022 (Persen)	23
Tabel 2.7	Nominal PDRB Triwulanan Menurut Pengeluaran, Triwulan II-2022 dan Triwulan III-2022 (Miliar Rp).....	27
Tabel 2.8	Peranan PDRB Triwulanan Menurut Pengeluaran, 2021-2022 (persen)	28
Tabel 2.9	Laju Pertumbuhan Riil PDRB Triwulanan Menurut Pengeluaran, Triwulan II-2022 dan Triwulan III-2022 (persen).....	29
Tabel 2.10	Nilai Ekspor-Impor Barang dan Jasa Triwulanan, Triwulan II-2022 dan Triwulan III-2022 (Miliar Rp).....	35
Tabel 3.1	Perkembangan Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran Kalimantan Timur, Tahun 2022	38
Tabel 3.2	Indeks Harga Konsumen Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) Bulan Juli – September Tahun 2022	39
Tabel 3.3	Sumbangan Kelompok Pengeluaran Terhadap Inflasi Kalimantan Timur, Juli – September Tahun 2022 (persen).....	40
Tabel 3.4	Inflasi Triwulanan Kota di Kalimantan Timur, Tahun 2018-2022.....	41

Tabel 4.1	Ringkasan Perkembangan Ekspor Kalimantan Timur, Triwulan III-2021, Triwulan II-2022 dan Triwulan III-2022*	44
Tabel 4.2	Ekspor Kalimantan Timur Menurut Beberapa Golongan Barang HS 2 Digit Triwulan III-2021 dan Triwulan III-2022*	45
Tabel 4.3	Ekspor Kalimantan Timur Menurut Negara Tujuan Utama Triwulan III-2022.....	46
Tabel 4.4	Ringkasan Perkembangan Impor Kalimantan Timur Triwulan III-2021, Triwulan II-2021 dan Triwulan III-2022*	48
Tabel 4.5	Impor Beberapa Golongan Barang HS 2 Digit, Kalimantan Timur Triwulan III-2021 dan Triwulan III-2022	48
Tabel 4.6	Impor Kalimantan Timur Menurut Negara Asal Triwulan III-2022.....	50
Tabel 4.7	Neraca Perdagangan Luar Negeri Kalimantan Timur, 2021-2022	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Perubahan Mobiltas Masyarakat Kalimantan Timur selama Pandemi Covid-19	4
Gambar 2.1	Peranan Lapangan Usaha Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian, Triwulan III-2022.....	16
Gambar 2.2	Peranan Sub Kategori Industri Pengolahan terhadap Total Industri Pengolahan, Triwulan III-2022 (Persen).....	20
Gambar 2.3	Laju Pertumbuhan Triwulanan Lapangan Usaha Industri Pengolahan, Tahun 2018-2022 (Persen)	21
Gambar 2.4	Peranan (<i>share</i>) dan Laju Pertumbuhan Triwulanan Lapangan Usaha Konstruksi, Tahun 2019-2022	22
Gambar 2.5	Peranan (<i>share</i>) dan Laju Pertumbuhan Triwulanan Konsumsi Rumah Tangga, 2019-2022.....	31
Gambar 2.6	Peranan (<i>Share</i>) dan Laju Pertumbuhan Triwulanan Konsumsi Pemerintah, 2019-2022.....	32
Gambar 2.7	Peranan (<i>share</i>) dan Laju Pertumbuhan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB), Triwulanan, 2019-2022	33
Gambar 2.8	Laju Pertumbuhan Ekspor-Import Secara <i>q-to-q</i> Triwulanan, 2019-2022.....	35
Gambar 3.1	Laju Inflasi Bulan ke Bulan, Tahun Kalender dan <i>year-on-year</i> Kalimantan Timur, Tahun 2020-2022	37
Gambar 4.1	Perkembangan Nilai Ekspor Kalimantan Timur Januari 2018 – September 2022 (juta US\$)	43
Gambar 4.2	Perkembangan Nilai Impor Kalimantan Timur Januari 2018 – September 2022 (juta US\$)	47

BAB I

GAMBARAN PERISTIWA TRIWULAN III TAHUN 2022

Perekonomian global sampai saat ini masih mengalami sejumlah tantangan. Konflik geopolitik antara Rusia dan Ukraina yang masih berlangsung, bahkan semakin melebar dan memperbesar kekhawatiran ketegangan geopolitik wilayah lain, yakni Tiongkok-Taiwan. Ketegangan geopolitik, kenaikan harga akibat permintaan dan keterbatasan pasokan sumber energi serta tantangan lainnya menimbulkan ketidakpastian pada perekonomian global. Kondisi ini menyebabkan tren inflasi yang terus mengalami peningkatan dengan cepat dan berkelanjutan melebihi perkiraan. Pada tahun 2022, inflasi global telah mencapai level tertinggi sejak beberapa dekade, terutama di negara maju.

Tingkat inflasi yang tinggi mengakibatkan meningkatnya biaya hidup sehingga terjadi penurunan pada permintaan domestik maupun ekspor yang berimbas pada turunnya *output* global. Bahkan, IMF dan S&P Global memproyeksikan adanya kemungkinan terjadi resesi di negara-negara maju yang diindikasikan dengan tekanan di sektor riil maupun moneter. Secara garis besar, *output* industri global pada Triwulan III-2022 mengalami penurunan, yang diawali dengan perlambatan pada bulan Juli 2022 dan terus menurun pada Agustus-September 2022. Penurunan *output* tersebut terpusat di negara-negara maju, baik di sektor manufaktur maupun jasa. Meskipun permintaan mengalami kontraksi kuat, namun kontraksi yang dialami pada *output* global cenderung lebih ringan.

Angka PMI (*Purchasing Managers Index*) manufaktur global pada bulan September 2022 tercatat sebesar 49,8. Angka tersebut mengalami kontraksi jika dibandingkan dengan PMI global pada bulan Juni 2022 yang sebesar 52,2. Meningkatnya persediaan barang jadi karena menurunnya permintaan menyebabkan perusahaan manufaktur mengurangi kapasitas produksi. Beberapa faktor yang menjadi pengaruh terjadinya penurunan permintaan adalah tekanan harga, kapasitas persediaan, pemotongan biaya, risiko resesi, dan ketidakpastian ekonomi. Harga yang

lebih tinggi merupakan faktor utama yang berkontribusi terhadap penurunan volume permintaan di tengah meningkatnya inflasi global dan akibat peningkatan biaya hidup. Penurunan *output* produksi manufaktur terjadi pada semua jenis barang, yaitu untuk bahan baku, barang modal, dan barang konsumsi. Penurunan produksi utamanya terjadi di Tiongkok, Jepang, Eropa, dan Inggris.

Pada Triwulan III-2022, terjadi penurunan pada *output* sektor jasa secara keseluruhan. Sektor real estat menjadi sektor yang mengalami penurunan *output* dan permintaan yang paling parah. Adapun sektor jasa pariwisata dan rekreasi yang pada triwulan sebelumnya sempat tumbuh positif, kembali mengalami penurunan karena tingginya biaya *input* serta tekanan biaya hidup sehingga masyarakat cenderung menahan konsumsi untuk selain keperluan kebutuhan dasar. Di sisi lain, sektor jasa piranti mampu tumbuh positif, baik dari sisi permintaan maupun *output* sehingga sektor tersebut menjadi sektor yang menopang PMI sektor jasa.

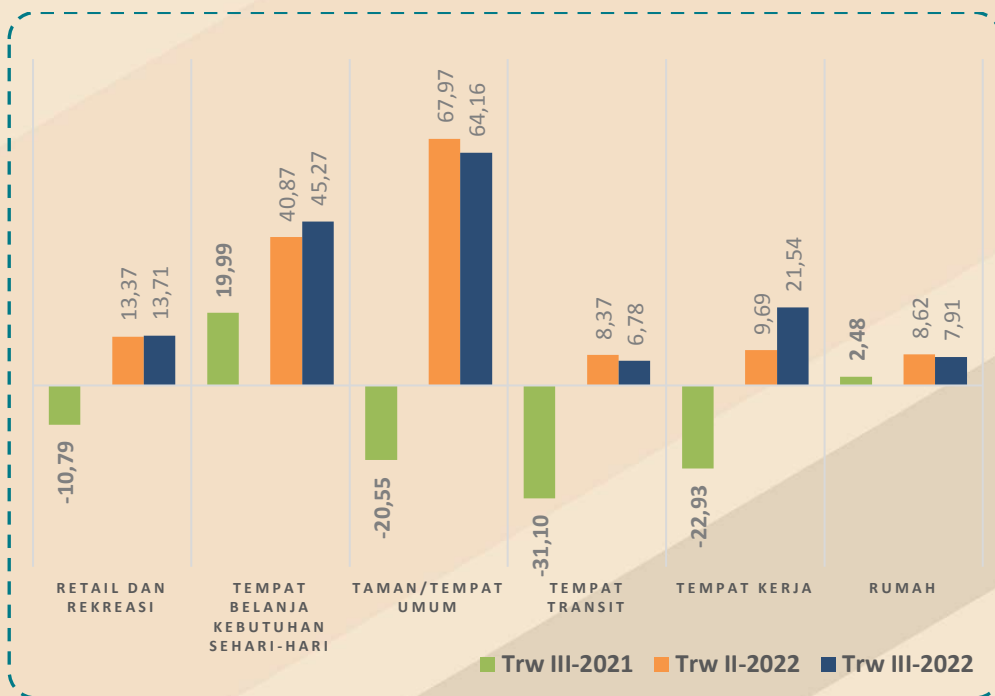
Harga komoditas energi internasional pada Triwulan III-2022 masih terus mengalami peningkatan, meskipun cenderung melambat dibanding triwulan sebelumnya. Perlambatan ini disebabkan oleh mulai turunnya harga komoditas batu bara dan minyak mentah. Harga batu bara acuan (HBA) pada bulan September 2022 sebesar 319,22 US\$ per ton, turun setelah menembus rekor termahalnya pada Juni 2022 (323,91 US\$ per ton). Begitu pula harga minyak mentah dunia yang turun menjadi 88,22 US\$ per barel pada September 2022, setelah menyentuh nilai tertinggi senilai 116,80 US\$ per barel pada Juni 2022. Meskipun demikian, harga kedua komoditas tersebut masih lebih tinggi jika dibandingkan pada bulan yang sama tahun sebelumnya (September 2021), masing-masing 150,03 US\$ per ton untuk batu bara dan 72,80 US\$ per barel untuk minyak mentah.

Adapun kondisi perekonomian beberapa mitra dagang Indonesia pada Triwulan III-2022 terlihat mengalami percepatan jika dibandingkan triwulan sebelumnya. Tiongkok sebagai pangsa ekspor utama Indonesia pada Triwulan III-2022 mampu tumbuh 3,9 persen secara *y-on-y*, tumbuh lebih cepat jika dibandingkan dengan kondisi pada Triwulan II-2022 yang tumbuh 0,4 persen (*y-on-y*). Percepatan pertumbuhan ekonomi juga terjadi di negara mitra dagang Indonesia yang lain, yaitu Singapura, Amerika Serikat, Singapura, Vietnam, Korea Selatan, serta Taiwan.

Secara keseluruhan kondisi makroekonomi Indonesia pada Triwulan III-2022 terlihat semakin kuat dan menuju ke arah pemulihan, baik dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (*q-to-q*) maupun dengan triwulan yang sama pada tahun sebelumnya (*y-on-y*). Kenaikan harga komoditas energi, khususnya pertambangan memberikan *windfall* bagi perekonomian Indonesia, didukung pulihnya mobilitas dan daya beli yang terjaga mendorong peningkatan aktivitas ekonomi, baik dari sisi produksi maupun konsumsi. Secara *q-to-q*, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada Triwulan III-2022 tumbuh positif 1,81 persen dan melambat dibanding dengan Triwulan II-2022 yakni 3,72 persen, dimana perlambatan ini menunjukkan pola musiman yakni mengingat adanya momen Ramadan dan Hari Raya Idul Fitri pada bulan April-Mei 2022. Secara *y-on-y*, ekonomi Indonesia pada Triwulan III-2022 tumbuh 5,72 persen, mengalami percepatan jika dibandingkan dengan Triwulan III-2021 (3,51 persen). Dilihat secara kumulatif (*c-to-c*) pada periode Triwulan I-2022 hingga Triwulan III-2022, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada sepanjang periode tersebut cenderung membaik dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya, yang ditunjukkan dengan pertumbuhan secara *c-to-c* pada Triwulan III-2022 sebesar 5,40 persen, bahkan mengalami percepatan dibanding pada Triwulan III-2021 yang sebesar 3,24 persen.

Tidak jauh berbeda dengan kondisi pada level Nasional, pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur pada Triwulan III-2022 tumbuh sebesar 5,28 persen (*y-on-y*), mengalami percepatan dibandingkan Triwulan III-2021 (4,51 persen). Secara *q-to-q*, perekonomian Kalimantan Timur pada Triwulan III-2022 tumbuh sebesar 3,11 persen, sedikit melambat jika dibandingkan triwulan sebelumnya (3,22 persen), sedangkan secara *c-to-c* mampu tumbuh sebesar 3,53 persen. Kinerja ekonomi Kalimantan Timur ini dipengaruhi oleh faktor domestik dan global. Secara domestik, adanya momen hari raya Idul Adha, penyaluran Gaji Ketiga belas dan bantuan sosial mendorong peningkatan konsumsi masyarakat dan pemerintah, serta banyaknya event yang diselenggarakan di Kalimantan Timur memberikan dampak bagi para pelaku usaha. Sedangkan secara global, kenaikan harga komoditas unggulan memberikan keuntungan terhadap kinerja ekspor Kalimantan Timur.

Pelanggaran syarat perjalanan, penyelenggaraan berbagai event, serta adanya momen hari raya Iduladha mendorong peningkatan mobilitas penduduk Kalimantan Timur sepanjang Triwulan III-2022, baik jika dibandingkan dengan Triwulan sebelumnya (*q-to-q*) maupun dengan triwulan yang sama tahun 2021 (*y-on-y*). Hal ini didukung oleh informasi mengenai mobilitas masyarakat dengan memanfaatkan *big data*, yang berasal dari *Google Covid-19 Community Mobility Report*. Data pada GMR menunjukkan perubahan kunjungan ke berbagai tempat, seperti restoran, pusat perbelanjaan, tempat kerja, dan sebagainya dibandingkan dengan referensi waktu tertentu sebagai dasar pengukuran, yaitu periode 3 Januari – 6 Februari 2020.



Sumber: Diolah dari <https://www.google.com/covid19/mobility>
 *) periode baseline 3 Januari – 6 Februari 2020

Gambar 1.1
Perubahan Mobiltas Masyarakat Kalimantan Timur selama Pandemi Covid-19

Data yang diperoleh dari *Google Mobility* menunjukkan bahwa rata-rata indeks *Google Mobility* pada Triwulan III-2022 semuanya mengalami kenaikan drastis dibandingkan Triwulan III-2021. Sementara jika dibandingkan dengan Triwulan II-2022, terjadi penurunan pada mobilitas ke taman/tempat umum dan tempat transit,

mengingat adanya momen mudik lebaran Idulfitri dan libur sekolah pada Triwulan II-2022. Adapun peningkatan drastis terlihat pada mobilitas ke tempat kerja, seiring penerapan kebijakan WFO 100 persen di instansi pemerintahan maupun swasta mendorong naiknya mobilitas ke tempat kerja.

BAB II

KINERJA EKONOMI KALIMANTAN TIMUR TRIWULAN III TAHUN 2022

Indikator PDRB dihitung dengan menggunakan dua pendekatan, untuk melihat dari sisi penyediaan (*supply*) dan juga dari sisi permintaan (*demand*). Pada sisi penyediaan, PDRB dihitung menurut lapangan usaha/kategori, sedangkan pada sisi permintaan, PDRB dihitung menurut komponen pengeluaran. Beberapa catatan peristiwa yang terjadi sebagai gambaran kondisi perkembangan yang terjadi dari sisi penyediaan dan permintaan ekonomi di wilayah Kalimantan Timur disajikan sebagai tambahan informasi dalam menganalisis capaian kinerja ekonomi Kalimantan Timur selama Triwulan IV-2021.

2.1 PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA

Pada lapangan usaha pertanian, terjadi peningkatan produksi tanaman pangan pada Triwulan III-2022 seiring dengan adanya musim panen pada triwulan ini. Di sisi lain, masih terjadi peningkatan produksi peternakan dan perikanan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di Hari Raya Iduladha. Panen kelapa sawit pada Triwulan III-2022 masih berlangsung hingga triwulan ini mendorong peningkatan produksi tanaman perkebunan. Meskipun dari sisi harga, pada triwulan ini terjadi penurunan pada harga komoditas Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit, baik dibandingkan triwulan sebelumnya maupun periode yang sama di tahun sebelumnya.

Pada lapangan usaha Pertambangan dan Penggalan, Harga Batubara Acuan (HBA) dan harga rata-rata minyak mentah Indonesia (ICP) pada Triwulan III-2022 menunjukkan penurunan secara *q-to-q*, namun meningkat secara *y-on-y*. Sementara dari sisi aktivitas produksi, Blok Mahakam sebagai penghasil minyak dan gas alam masih mengalami penurunan produksi migas alamiah secara *y-on-y*, meskipun terjadi peningkatan produksi secara *q-to-q*. Kenaikan produksi ini tidak lepas dari kontribusi Proyek Jumelai yang sudah mulai beroperasi optimal. Di sisi lain, meningkatnya permintaan batu bara dari negara tujuan ekspor, terutama Tiongkok yang

membutuhkan pasokan batu bara untuk memenuhi kebutuhan bahan bakar pembangkit listrik guna memenuhi permintaan listrik pada puncak musim panas, mendorong peningkatan produksi batu bara di Kalimantan Timur pada Triwulan III-2022 dibandingkan Triwulan II-2022.

Tren kenaikan Harga Batu Bara Acuan (HBA) yang masih cenderung naik juga turut menyebabkan naiknya nilai ekspor hasil tambang Kalimantan Timur yang sejatinya memang didominasi oleh batu bara. Nilai ekspor luar negeri non migas pada Triwulan III-2022 tercatat mengalami kenaikan mencapai 48,23 persen jika dibandingkan periode yang sama di tahun 2021. Selain karena peningkatan permintaan batu bara dari negara tujuan, kenaikan nilai ekspor hasil tambang non migas ini juga disebabkan oleh penguatan dolar atau nilai tukar Rupiah yang mengalami pelemahan serta peningkatan HBA yang sangat signifikan jika dibandingkan tahun lalu. Kenaikan harga komoditas unggulan tersebut memberikan *windfall* terhadap kinerja ekspor Kalimantan Timur. Sedangkan secara *q-to-q*, nilai ekspor non migas Triwulan III-2022 mengalami kenaikan sebesar 7,10 persen dibandingkan dengan Triwulan II-2022.

Lapangan usaha Industri Pengolahan di Kalimantan Timur ditopang oleh industri pengilangan migas, industri kimia, serta industri makanan dan minuman, khususnya CPO. Terjadi peningkatan produksi CPO karena adanya peningkatan produksi TBS kelapa sawit sebagai bahan baku industri CPO, di mana hasil produksi CPO Kalimantan Timur lebih ditujukan untuk pasar domestik. Meningkatnya mobilitas masyarakat di ruang publik pada Triwulan III-2022 dibandingkan dengan triwulan yang sama di tahun lalu (Triwulan III-2021) menyebabkan peningkatan konsumsi bahan bakar minyak, sehingga ikut berpengaruh terhadap meningkatnya produksi dari industri pengilangan, meskipun jika dilihat secara *q-to-q* terjadi penurunan dibanding triwulan sebelumnya.

Pembangunan proyek strategis dan sarana pendukung IKN menjadi berkah tersendiri bagi lapangan usaha Konstruksi di Kalimantan Timur. Penyelesaian pembangunan infrastruktur pendukung proyek pembangunan Ibu Kota Negara Nusantara terus dikebut. Selain proyek pembangunan IKN, proyek pembangunan lain seperti penyelesaian RDMP Balikpapan serta perbaikan ruas jalan di sepanjang titik,

khususnya pada jalan lintas antar kota turut mendorong pertumbuhan sektor konstruksi di Kalimantan Timur pada Triwulan III-2022.

Seiring dengan pelonggaran persyaratan pelonggaran, tercatat sebanyak 325 kunjungan wisatawan mancanegara yang masuk ke Kalimantan Timur melalui pintu masuk bandara SAMS Balikpapan sepanjang Triwulan III-2022. Telah dibukanya kembali penerbangan *direct* dari dan ke luar negeri menjadi corong masuk turis asing yang langsung datang dari luar negeri menuju Kalimantan Timur. Sementara itu dari sisi penerbangan domestik, jumlah penumpang angkutan udara domestik selama Triwulan III-2022 mencatat adanya kenaikan dibandingkan dengan Triwulan III-2021 (*y-on-y*), namun turun dibandingkan dengan Triwulan-II 2022 seiring dengan berakhirnya momen mudik lebaran Idulfitri. Adapun Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel bintang pada Triwulan III-2022 di Kalimantan Timur juga mengalami peningkatan, baik secara *q-to-q* maupun *y-on-y*.

Minat dan kebutuhan masyarakat terhadap layanan jasa berbasis daring masih terus meningkat, terlihat dari peningkatan penggunaan akses internet. Pada era digital ini, internet sangat membantu masyarakat dalam mengakses informasi, baik untuk kepentingan edukasi, bisnis, maupun hiburan. Digelarnya berbagai event berskala nasional dan internasional juga memberikan efek domino bagi para pelaku usaha, sehingga turut memengaruhi kinerja ekonomi di Kalimantan Timur. Peningkatan realisasi belanja pemerintah utamanya disebabkan oleh pencairan Gaji Ketigabelas pada bulan Juli 2022, meningkat jika dibandingkan triwulan yang sama tahun sebelumnya.

Berdasarkan uraian catatan peristiwa di atas, terlihat secara umum pada Triwulan III-2022, sebagian besar sektor mengalami peningkatan kinerja ekonomi jika dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Peningkatan juga terjadi jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya. Secara kumulatif, ekonomi Kalimantan Timur tahun 2022 hingga Triwulan III-2022 mengalami peningkatan dibanding periode yang sama tahun 2021, yang tercermin dari pertumbuhan ekonomi *c-to-c* Triwulan III-2022 yang tumbuh positif.

2.1.1 NOMINAL PDRB

Nilai PDRB Kalimantan Timur (ADH Berlaku) pada Triwulan III-2022 sebesar Rp251,75 triliun, meningkat dari nilai PDRB Triwulan II-2022 yang tercatat sebesar Rp230,63 triliun. Sedangkan jika dilihat atas dasar harga konstan (ADH Konstan), PDRB Kalimantan Timur sebesar Rp128,66 triliun, mengalami peningkatan dari nilai PDRB ADH Konstan Triwulan II-2022 yang tercatat sebesar Rp124,78 triliun.

Nilai PDRB Kalimantan Timur Triwulan III-2022 (adh Berlaku)
Rp251,75 triliun

Nilai ekonomi yang tercipta di Kalimantan Timur menurut lapangan usaha pada Triwulan III-2022 ini masih didominasi oleh Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalan sebesar Rp140,45 triliun yang bersumber dari Pertambangan Migas sebesar Rp14,16 triliun; Pertambangan Batubara sebesar Rp119,44 triliun; Pertambangan bijih logam sebesar Rp68,17 miliar; dan Pertambangan dan Penggalan lainnya sebesar Rp6,78 triliun. Kinerja Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalan tersebut mengalami peningkatan dibandingkan dengan kondisi periode sebelumnya. Hal tersebut didorong oleh faktor produksi dan harga batubara yang meningkat pada periode ini.

Tabel 2.1
Nominal PDRB Triwulanan Menurut Lapangan Usaha,
Triwulan II-2022 dan Triwulan III-2022 (Miliar Rp)

Lapangan Usaha	ADH berlaku		ADH Konstan 2010	
	Trw II-2022	Trw III-2022	Trw II-2022	Trw III-2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	16 207,36	16 385,46	8 411,04	8 658,20
B Pertambangan dan Penggalan	124 533,93	140 450,76	58 339,25	60 568,00
C Industri Pengolahan	35 347,62	36 078,01	24 949,40	24 548,87
D Pengadaan Listrik dan Gas	97,73	104,93	79,47	83,07
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	94,10	95,70	68,91	69,94
F Konstruksi	16 185,02	18 429,05	9 185,13	10 174,57
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	11 682,69	12 276,60	7 431,67	7 643,56
H Transportasi dan Pergudangan	7 225,61	7 434,47	3 842,93	3 826,02

Lapangan Usaha	ADH berlaku		ADH Konstan 2010	
	Trw II-2022	Trw III-2022	Trw II-2022	Trw III-2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1 830,76	1 869,94	1 139,52	1 158,04
J Informasi dan Komunikasi	2 736,69	2 754,95	2 400,44	2 412,06
K Jasa Keuangan dan Asuransi	3 064,12	3 666,73	1 846,10	2 156,91
L Real Estat	1 522,84	1 546,00	1 093,20	1 099,53
M,N Jasa Perusahaan	372,26	390,06	238,16	246,04
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3 581,91	3 885,83	2 129,20	2 311,74
P Jasa Pendidikan	3 240,08	3 398,32	1 918,46	1 965,32
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1 644,72	1 694,29	998,33	1 019,98
R,S,T, U Jasa lainnya	1 258,02	1 287,24	708,33	713,59
Produk Domestik Regional Bruto	230.625,46	251 748,34	124 779,54	128 655,44

Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Lapangan Usaha

Lapangan usaha di Kalimantan Timur yang juga memiliki andil besar terhadap perekonomian selanjutnya adalah Lapangan Usaha Industri Pengolahan sebesar Rp36,08 triliun dengan didominasi oleh subkategori Industri Pengilangan Migas sebesar Rp19,97 triliun. Kemudian diikuti Lapangan Usaha Kontruksi dengan nilai tambah pada Triwulan III-2022 sebesar Rp18,43 triliun, lalu Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan dengan nilai tambah sebesar Rp16,39 triliun, dan Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor dengan nilai tambah sebesar Rp12,28 triliun.

2.1.2 STRUKTUR EKONOMI

Struktur perekonomian Kalimantan Timur hingga saat ini masih belum banyak mengalami perubahan yang signifikan. Struktur perekonomian masih didominasi oleh Lapangan Usaha berbasis sumber daya alam, yaitu Lapangan Usaha Pertambangan dan

Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian memiliki peranan terbesar sebesar 55,79 persen terhadap pembentukan PDRB Kalimantan Timur pada Triwulan III-2022

Penggalian khususnya komoditi batubara serta minyak dan gas bumi. Lapangan usaha ini merupakan lapangan usaha dengan peranan terbesar dalam pembentukan PDRB Kalimantan Timur. Pada Triwulan III-2022, peranan Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian sebesar 55,79 persen. Kemudian disusul lapangan usaha dengan peranan terbesar selanjutnya, yaitu Lapangan Usaha Industri Pengolahan dengan peranan sebesar 14,33 persen; lalu Lapangan Usaha Konstruksi dengan peranan sebesar 7,32 persen; Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan dengan peranan sebesar 6,51 persen; dan Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor dengan peranan sebesar 4,88 persen. Sementara itu, dua belas lapangan usaha lainnya masing-masing memiliki peranan di bawah 3 (tiga) persen.

Tabel 2.2
Peranan PDRB Triwulanan Menurut Lapangan Usaha, 2021-2022 (persen)

Lapangan Usaha	2021			2022		
	Trw I	Trw II	Trw III	Trw I	Trw II	Trw III
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	8,76	8,43	8,46	8,37	7,03	6,51
B Pertambangan dan Penggalian	42,95	44,65	46,73	46,4	54,00	55,79
C Industri Pengolahan	18,63	18,09	17,14	17,37	15,33	14,33
D Pengadaan Listrik dan Gas	0,06	0,05	0,06	0,05	0,04	0,04
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,05	0,05	0,05	0,05	0,04	0,04
F Konstruksi	9,29	8,49	8,82	8,67	7,02	7,32
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6,19	6,12	5,81	5,81	5,07	4,88
H Transportasi dan Pergudangan	3,42	3,47	3,14	3,33	3,13	2,95

Lapangan Usaha	2021			2022		
	Trw I	Trw II	Trw III	Trw I	Trw II	Trw III
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,00	0,99	0,91	0,94	0,79	0,74
J Informasi dan Komunikasi	1,52	1,46	1,42	1,45	1,19	1,10
K Jasa Keuangan dan Asuransi	1,64	1,60	1,6	1,65	1,33	1,46
L Real Estat	0,90	0,86	0,82	0,8	0,66	0,61
M,N Jasa Perusahaan	0,20	0,20	0,19	0,19	0,16	0,16
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,87	2,13	1,64	1,74	1,55	1,54
P Jasa Pendidikan	1,90	1,83	1,71	1,67	1,40	1,35
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,93	0,90	0,88	0,86	0,71	0,67
R,S, T,U Jasa lainnya	0,69	0,68	0,62	0,65	0,55	0,51
Produk Domestik Regional Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Lapangan Usaha

2.1.3 PERTUMBUHAN EKONOMI

Kinerja perekonomian Kalimantan Timur pada Triwulan III-2022 mengalami pertumbuhan sebesar 5,28 persen dibanding dengan Triwulan III-2021 (*y-on-y*). Pada triwulan ini, perekonomian Kalimantan Timur

Pada Triwulan III-2022 perekonomian Kalimantan Timur tumbuh sebesar 5,28 persen (*y-on-y*).

mengalami peningkatan kinerja ekonomi yang lebih baik jika dibandingkan dengan kondisi Triwulan III-2021 yang tumbuh sebesar 4,51 persen. Pertumbuhan secara *y-on-y* pada Triwulan III-2022 ini juga mengalami percepatan dibandingkan dengan pertumbuhan secara *y-on-y* pada Triwulan II-2022 yang tumbuh sebesar 3,28 persen.

Pertumbuhan ekonomi Triwulan III-2022 didorong oleh capaian kinerja pada hampir seluruh lapangan usaha yang mampu tumbuh positif, kecuali Lapangan Usaha Pengadaan Listrik dan Gas yang mengalami kontraksi. Tiga lapangan usaha dengan pertumbuhan tertinggi yaitu Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 27,15 persen; lalu diikuti Lapangan Usaha Jasa Keuangan dan Asuransi sebesar 16,02 persen; dan Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 14,15 persen.

Sementara itu, Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian sebagai lapangan usaha utama penopang perekonomian Provinsi Kalimantan Timur tumbuh sebesar 3,63 persen. Diikuti, Lapangan Usaha Industri Pengolahan tumbuh sebesar 3,59 persen, Lapangan Usaha Konstruksi juga tumbuh sebesar 8,58 persen, Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan tumbuh sebesar 3,11 persen, dan Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor juga meningkat kinerjanya sebesar 7,83 persen.

Jika diamati sumber pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur pada Triwulan III-2022 secara *y-on-y*, seiring dengan meningkatnya kinerja pada hampir seluruh lapangan usaha, semua memberikan andil positif terhadap pertumbuhan kinerja ekonomi Kalimantan Timur kecuali Lapangan Usaha Pengadaan Listrik dan Gas sebesar -0,001. Tiga lapangan usaha yang menjadi sumber pertumbuhan ekonomi terbesar yaitu Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian sebesar 1,74 persen, Lapangan Usaha Industri Pengolahan sebesar 0,70 persen, dan Lapangan Usaha Konstruksi sebesar 0,66 persen. Sementara itu, lapangan usaha lainnya yang pada triwulan ini mengalami pertumbuhan positif memberikan andil positif kurang dari 0,50 persen.

Pertumbuhan ekonomi selain diamati secara *year-on-year (y-on-y)*, pertumbuhan ekonomi juga dapat diamati secara *quarter to quarter (q-to-q)* dengan cara membandingkan kondisi ekonomi triwulan ini dengan triwulan sebelumnya. Secara *q-to-q*, kinerja ekonomi Kalimantan Timur pada Triwulan III-2022 tumbuh sebesar 3,11 persen. Kondisi tersebut menunjukkan adanya perbaikan kinerja ekonomi pada Triwulan III-2022 meskipun sedikit mengalami perlambatan dibandingkan dengan Triwulan II-2022 yang tumbuh sebesar 3,22 persen.

Tabel 2.3
Laju Pertumbuhan PDRB Triwulanan Menurut Lapangan Usaha,
Triwulan III-2021, Triwulan II-2022 dan Triwulan III-2022 (Persen)

Lapangan Usaha	q-to-q		y-on-y	
	Trw II-2022	Trw III-2022	Trw III-2021	Trw III-2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,51	2,94	2,63	3,11
B Pertambangan dan Penggalian	4,21	3,82	6,29	3,63
C Industri Pengolahan	2,95	(1,61)	2,35	3,59
D Pengadaan Listrik dan Gas	0,91	4,52	3,14	(2,04)
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2,28	1,48	6,18	5,42
F Konstruksi	(2,14)	10,77	6,76	8,58
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3,59	2,85	4,46	7,83
H Transportasi dan Pergudangan	7,79	(0,44)	(1,07)	14,15
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4,61	1,63	1,16	13,13
J Informasi dan Komunikasi	1,22	0,48	6,95	7,64
K Jasa Keuangan dan Asuransi	(4,11)	16,84	9,37	16,02
L Real Estat	0,87	0,58	(0,07)	2,32
M,N Jasa Perusahaan	4,54	3,31	3,76	6,95
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	8,32	8,57	(8,54)	27,15
P Jasa Pendidikan	3,42	2,44	(1,66)	7,79
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,56	2,17	8,24	4,64
R,S, T,U Jasa lainnya	2,36	0,74	(1,01)	9,97
Produk Domestik Regional Bruto	3,22	3,11	4,51	5,28

Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Lapangan Usaha

Pertumbuhan ekonomi tersebut didorong oleh tumbuhnya kinerja pada sebagian besar lapangan usaha. Tiga lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan kinerja tertinggi yaitu Lapangan Usaha Jasa Keuangan dan Asuransi sebesar 16,84 persen, lalu diikuti Lapangan Usaha Konstruksi sebesar 10,77 persen, dan Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 8,57 persen. Sementara itu, Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian yang memiliki

peran dominan di Provinsi Kalimantan Timur juga mengalami pertumbuhan sebesar 3,82 persen. Pada periode ini, terdapat dua lapangan usaha yang mengalami penurunan kinerja ekonomi. Dua lapangan usaha tersebut antara lain Lapangan Usaha Industri Pengolahan yang berkontraksi sebesar 1,61 persen; dan Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan yang berkontraksi sebesar 0,44 persen.

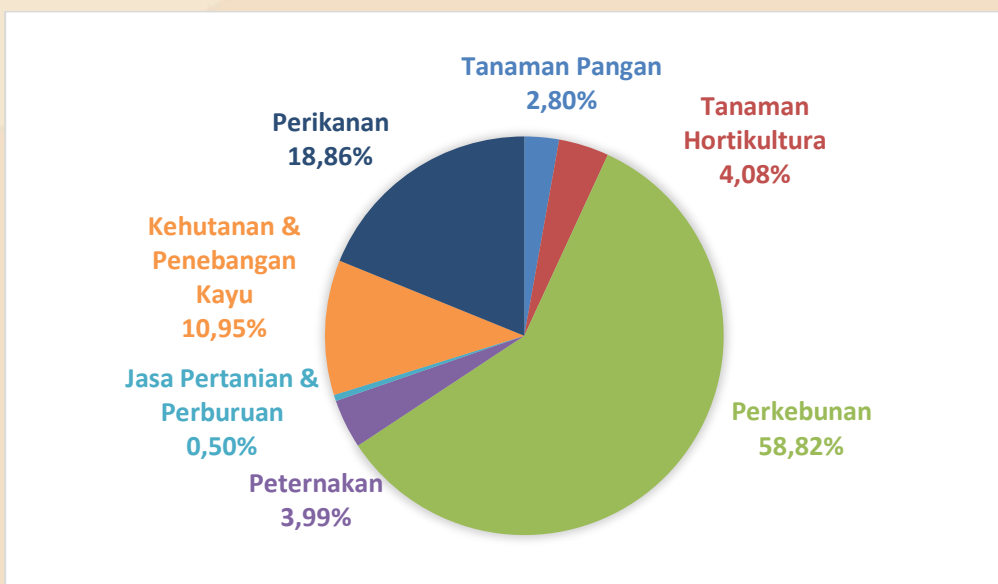
Jika diamati sumber pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur secara *q-to-q*, 15 lapangan usaha memberikan andil positif terhadap pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur Triwulan III-2022 dan 2 lapangan usaha lainnya memberikan andil negatif. Tiga lapangan usaha yang memberikan andil positif terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur, yaitu Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian sebesar 1,79 persen, disusul Lapangan Usaha Konstruksi sebesar 0,79 persen, dan Lapangan Usaha Jasa Keuangan dan Asuransi yang memberi andil sebesar 0,25 persen. Sementara itu, masih terdapat dua lapangan usaha yang memberikan andil negatif terhadap pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur pada Triwulan III-2022 yaitu Lapangan Usaha Industri Pengolahan serta Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan dengan andil negatif keduanya masing-masing sebesar 0,32 persen dan 0,01 persen.

2.1.4 TINJAUAN EKONOMI TRIWULANAN MENURUT LAPANGAN USAHA

PDRB Provinsi Kalimantan Timur menurut Lapangan Usaha dirinci menjadi 17 kategori Lapangan Usaha dan sebagian besar kategori dirinci lagi menjadi subkategori. Pemecahan menjadi subkategori atau Lapangan Usaha ini disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2009. Pada uraian triwulanan ini menitikberatkan penjelasan pada Lapangan Usaha yang memiliki peranan yang besar dalam perekonomian Kalimantan Timur (kontribusinya di atas 5 persen terhadap total PDRB Kalimantan Timur). Adapun beberapa lapangan usaha tersebut adalah Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian; kemudian Lapangan Usaha Industri Pengolahan; Lapangan Usaha Konstruksi; Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; serta Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Motor.

A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan

Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan merupakan lapangan usaha yang menempati posisi terbesar keempat dalam pembentukan ekonomi Provinsi Kalimantan Timur. Pada Triwulan III-2022, lapangan usaha ini memberikan kontribusi sebesar 6,51 persen. Jika dilihat per subkategori, subkategori terbesar yang menyusun Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yaitu subkategori Tanaman Perkebunan dengan kontribusi sebesar 58,82 persen; lalu subkategori Perikanan sebesar 18,86 persen; dan subkategori Kehutanan dan Penebangan Kayu sebesar 10,95 persen.



Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Lapangan Usaha

Gambar 2.1
Peranan Lapangan Usaha Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian, Triwulan III-2022

Secara *q-to-q*, pertumbuhan ekonomi Triwulan III-2022 pada lapangan usaha ini mengalami peningkatan sebesar 2,94 persen, mengalami percepatan dibandingkan dengan pertumbuhan pada triwulan sebelumnya yang tumbuh sebesar 2,51 persen. Kondisi tersebut dipengaruhi adanya peningkatan kinerja yang signifikan pada subkategori Tanaman Pangan sebesar 59,54 persen karena berlangsungnya musim panen padi di beberapa wilayah Kalimantan Timur pada Triwulan III-2022. Selain itu, peningkatan kinerja ekonomi yang positif tersebut juga didorong oleh pertumbuhan

subkategori Tanaman Perkebunan sebesar 2,64 persen, subkategori perikanan sebesar 1,82 persen, subkategori Tanaman Hortikultura sebesar 1,09 persen, subkategori Peternakan yang tumbuh sebesar 0,61 persen, dan pertumbuhan subkategori Jasa Pertanian dan Perburuan sebesar 0,29 persen, Namun masih ada satu subkategori yang mengalami penurunan kinerja ekonomi pada periode ini, yaitu subkategori Kehutanan dan Penebangan Kayu yang terkontraksi sebesar 2,25 persen.

Sementara itu, secara *y-on-y* kinerja Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan pada Triwulan III-2022 tumbuh sebesar 3,11 persen, mengalami percepatan dibandingkan dengan pertumbuhan Triwulan III-2021 yang tumbuh sebesar 2,63 persen. Hal ini dipengaruhi oleh peningkatan kinerja pada sebagian besar subkategori, diantaranya yaitu subkategori Peternakan yang tumbuh sebesar 9,47 persen; lalu subkategori Perikanan tumbuh sebesar 8,92 persen; subkategori Tanaman Perkebunan tumbuh sebesar 4,17 persen; subkategori Jasa Pertanian dan Perburuan tumbuh sebesar 1,01 persen; dan subkategori Tanaman Hortikultura tumbuh sebesar 0,05 persen. Sementara itu, subkategori Tanaman Pangan dan subkategori Kehutanan dan Penebangan Kayu masih mengalami penurunan kinerja masing-masing sebesar 8,85 persen dan 7,63 persen.

Tabel 2.4
Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan
Triwulan III-2021, Triwulan II-2022, dan Triwulan III-2022 (Persen)

Lapangan Usaha	<i>q-to-q</i>		<i>y-on-y</i>	
	Trw I-2022	Trw II-2022	Trw II-2021	Trw II-2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	2,13	4,32	2,41	3,44
a. Tanaman Pangan	(26,62)	59,54	(2,98)	(8,85)
b. Tanaman Hortikultura	0,87	1,09	1,54	0,05
c. Tanaman Perkebunan	3,96	2,64	3,22	4,17
d. Peternakan	2,93	0,61	(0,02)	9,47
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	2,53	0,29	0,03	1,01
2 Kehutanan dan Penebangan Kayu	(4,63)	(2,25)	2,68	(7,63)
3 Perikanan	8,25	1,82	3,28	8,92
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,51	2,94	2,63	3,11

Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Lapangan Usaha

B. Pertambangan dan Penggalian

Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian merupakan sektor terbesar yang berkontribusi terhadap perekonomian Kalimantan Timur. Pada Triwulan III-2022, kontribusi lapangan usaha ini mencapai sebesar 55,79 persen. Komoditas utama dalam lapangan usaha ini bersumber dari komoditas batubara. Hal tersebut ditunjukkan dari kontribusi nilai tambah subkategori Pertambangan Batubara dan Lignit terhadap lapangan usaha ini sebesar 85,04 persen. Sedangkan kontribusi subkategori lainnya yaitu subkategori Pertambangan Minyak dan Gas Bumi sebesar 10,08 persen; subkategori Pertambangan dan Penggalian Lainnya sebesar 4,83 persen; dan subkategori Pertambangan Bijih Logam hanya sebesar 0,05 persen.

Secara *q-to-q*, kinerja Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian pada Triwulan III-2022 tumbuh sebesar 3,82 persen, sedikit mengalami perlambatan dari triwulan sebelumnya yang tumbuh sebesar 4,21 persen. Peningkatan kinerja utamanya dipicu oleh subkategori Pertambangan Batubara dan Lignit tumbuh sebesar 3,58 persen; subkategori Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi tumbuh sebesar 3,04 persen; dan subkategori Pertambangan dan Penggalian Lainnya yang tumbuh sebesar 8,16 persen. Sementara itu, subkategori Pertambangan Bijih Logam masih mengalami penurunan kinerja yang terkoreksi sebesar 1,17 persen.

Tabel 2.5
Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian
Triwulan III-2021, Triwulan II-2022 dan Triwulan III-2022 (Persen)

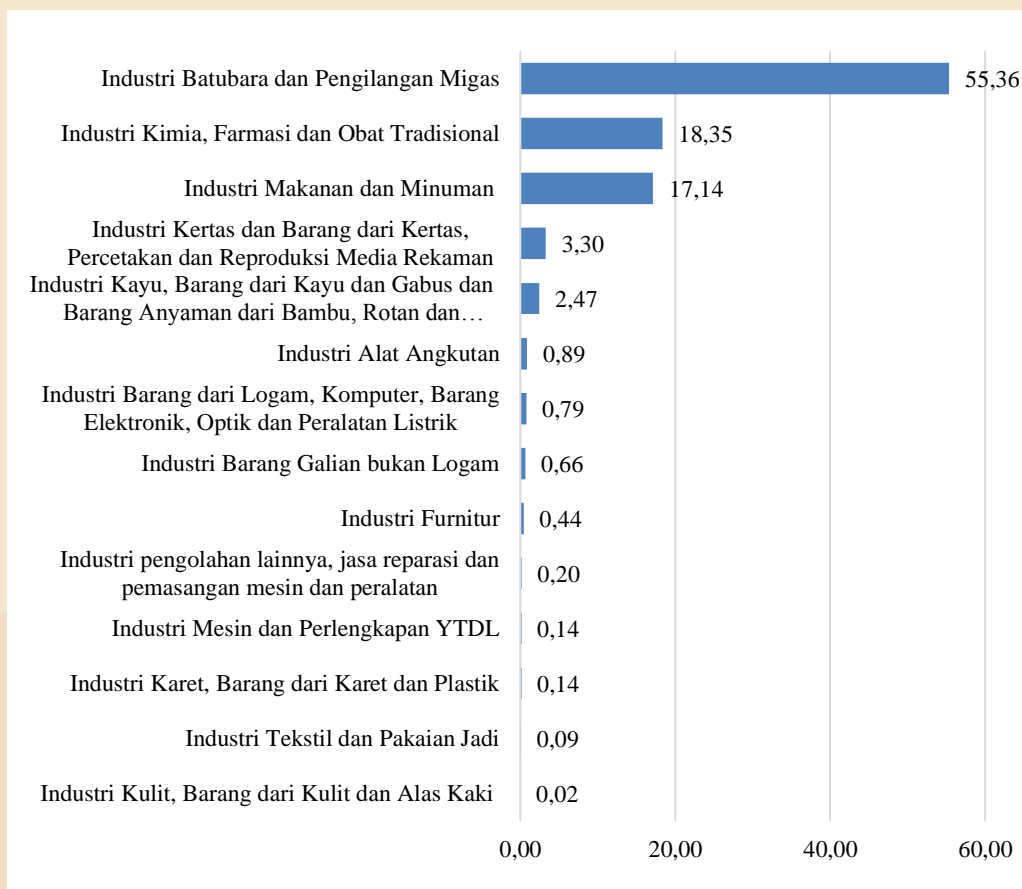
Lapangan Usaha	<i>q-to-q</i>		<i>y-on-y</i>	
	Trw II-2022	Trw III-2022	Trw III-2021	Trw III-2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi	(0,24)	3,04	(1,79)	(4,53)
2 Pertambangan Batubara dan Lignit	5,53	3,58	8,58	5,11
3 Pertambangan Bijih Logam	(0,46)	(1,17)	(20,20)	(5,03)
4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya	(0,35)	8,16	2,06	5,86
Pertambangan dan Penggalian	4,21	3,82	6,29	3,63

Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Lapangan Usaha

Dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*), kinerja kategori Pertambangan dan Penggalian pada Triwulan III-2022 juga mengalami peningkatan sebesar 3,63 persen. Secara *y-on-y*, peningkatan tersebut dipicu oleh kinerja subkategori Pertambangan Batubara yang tumbuh sebesar 5,11 persen dan subkategori Pertambangan dan Penggalian Lainnya yang tumbuh sebesar 5,86 persen. Sedangkan subkategori lainnya masih mengalami penurunan kinerja seperti subkategori Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi yang turun sebesar 4,53 persen dan subkategori Pertambangan Bijih Logam yang turun sebesar 5,03 persen.

C. Industri Pengolahan

Pada Triwulan III-2022 Lapangan Usaha Industri Pengolahan memiliki kontribusi sebesar 14,33 persen terhadap perekonomian Kalimantan Timur. Kontribusi tersebut merupakan kontribusi terbesar kedua setelah Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian. Struktur atau peranan yang menyusun Lapangan Usaha Industri Pengolahan hingga triwulan ini masih tidak mengalami perubahan/pergeseran yang signifikan. Pada Triwulan III-2022, peranan terbesar masih berasal dari Industri Pengilangan Migas sebesar 55,36 persen; kemudian diikuti Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional sebesar 18,35 persen; Industri Makanan dan Minuman sebesar 17,14 persen; industri Kertas dan Barang dari Kertas sebesar 3,30 persen; dan Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya sebesar 2,47 persen. Sementara itu, industri-industri yang lainnya memiliki peranan kurang dari 1 (satu) persen terhadap Lapangan Usaha Industri Pengolahan.

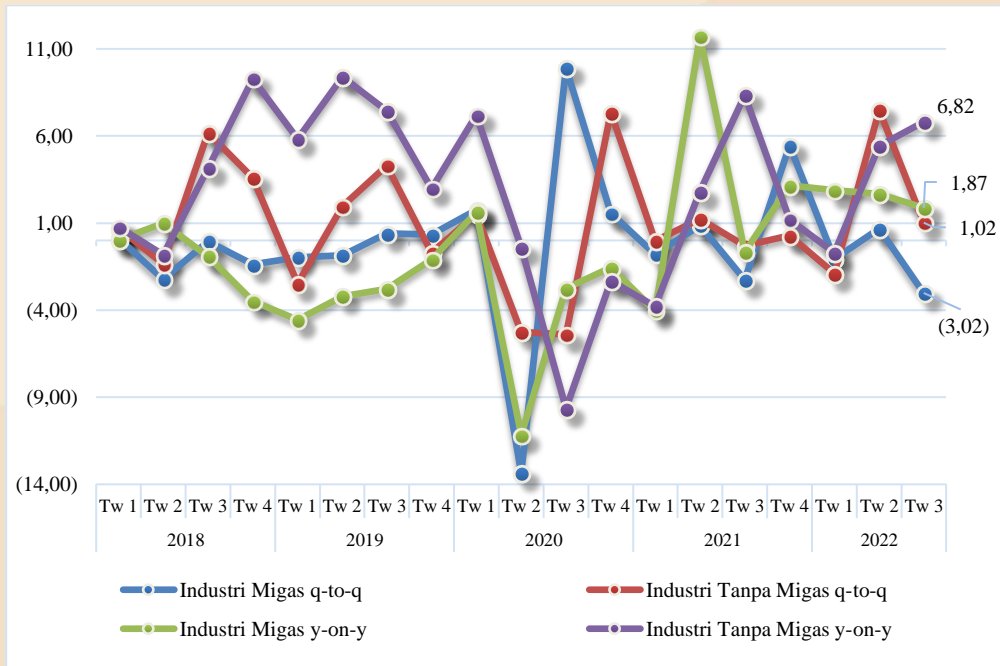


Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Lapangan Usaha

Gambar 2.2
Peranan Sub Kategori Industri Pengolahan terhadap Total Industri Pengolahan, Triwulan III-2022 (Persen)

Jika dilihat dari laju pertumbuhan ekonominya, kinerja Lapangan Usaha Industri Pengolahan pada Triwulan III-2022 dibanding triwulan sebelumnya (*q-to-q*) mengalami penurunan sebesar 1,61 persen. Hal ini berlawanan dengan peningkatan kinerja ekonomi triwulan sebelumnya yang mampu tumbuh sebesar 2,95 persen. Penurunan yang terjadi pada triwulan ini salah satunya disebabkan oleh turunnya kinerja pada Industri Migas sebagai industri yang dominan. Sebagai industri dengan peranan terbesar, Industri Migas mengalami penurunan sebesar 3,02 persen. Sedangkan, Industri Non-Migas secara keseluruhan masih mengalami peningkatan sebesar 1,02 persen.

Jika diamati secara *y-on-y*, kinerja Industri Pengolahan pada Triwulan III-2022 tumbuh sebesar 3,59 persen. Peningkatan tersebut terjadi karena didorong oleh pertumbuhan pada Industri Non Migas sebesar 6,82 persen dan Industri Migas tumbuh sebesar 1,87 persen.



Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Lapangan Usaha

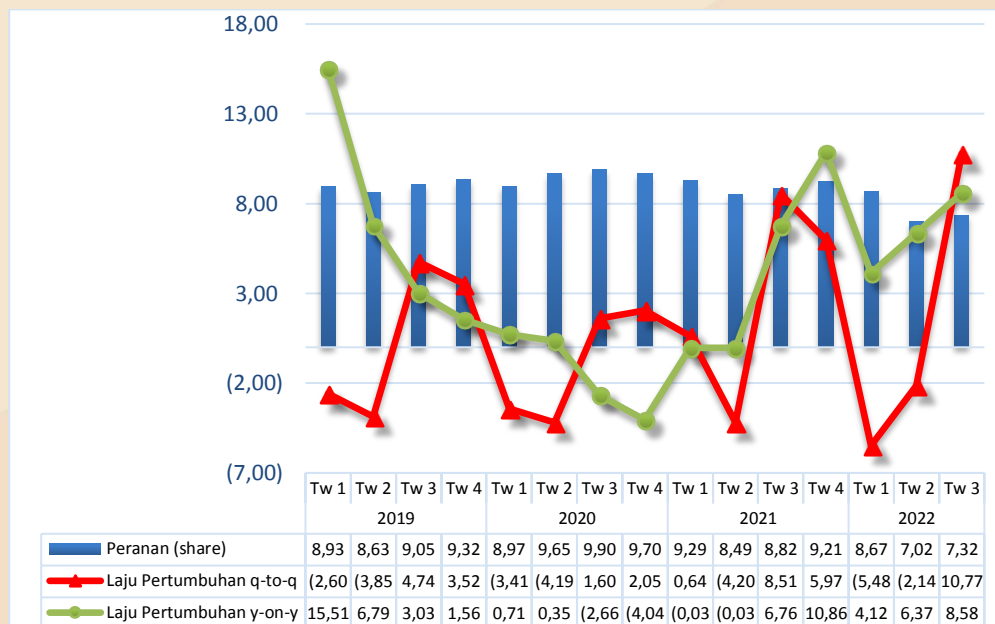
Gambar 2.3
Laju Pertumbuhan Triwulanan Lapangan Usaha Industri Pengolahan,
Tahun 2018-2022 (Persen)

D. Konstruksi

Pada Triwulan III-2022, Lapangan Usaha Konstruksi menyumbang sebesar 7,32 persen terhadap total perekonomian Provinsi Kalimantan Timur. Besarnya kontribusi tersebut menempatkan Lapangan Usaha Konstruksi sebagai lapangan usaha yang memiliki kontribusi terbesar ketiga terhadap pembentukan PDRB Kalimantan Timur.

Kinerja Lapangan Usaha Konstruksi di Provinsi Kalimantan Timur pada Triwulan III-2022 secara *q-to-q* tumbuh cukup tinggi, yaitu sebesar 10,77 persen. Pertumbuhan tersebut menunjukkan adanya perbaikan kinerja setelah triwulan

sebelumnya mengalami kontraksi sebesar 2,14 persen. Begitu juga jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*), pada Triwulan III-2022 kinerja Lapangan Usaha Kontruksi juga mengalami peningkatan sebesar 8,58 persen.



Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Lapangan Usaha

Gambar 2.4
Peranan (*share*) dan Laju Pertumbuhan Triwulanan Lapangan Usaha Konstruksi, Tahun 2019-2022

E. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor

Pada Triwulan III-2022, kontribusi Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 4,88 persen terhadap total ekonomi Kalimantan Timur. Tidak terdapat perubahan struktur ekonomi secara signifikan dibandingkan periode-periode sebelumnya, kontribusi lapangan usaha ini menempati posisi terbesar kelima dengan peranan sekitar 4 (empat) hingga 6 (enam) persen setiap periodenya.

Jika diamati perkembangan Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor pada Triwulan III-2022 secara *q-to-q*, lapangan usaha ini tumbuh sebesar 2,85 persen setelah periode triwulan II-2022 tumbuh sebesar

3,59 persen. Sementara itu, secara *y-on-y* Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor pada Triwulan III-2022 dibanding Triwulan III-2021 tumbuh sebesar 7,83 persen. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa terjadi perbaikan kinerja pada lapangan usaha ini dibandingkan dengan kondisi triwulan yang sama tahun sebelumnya yang tumbuh sebesar 4,46 persen.

Tabel 2.6
Laju Pertumbuhan Triwulanan Kategori Perdagangan Besar dan Eceran;
Reparasi Mobil dan Sepeda Motor
Triwulan II-2021, Triwulan I-2022 dan Triwulan II-2022 (Persen)

Lapangan Usaha	<i>q-to-q</i>		<i>y-on-y</i>	
	Trw I-2022	Trw II-2022	Trw II-2021	Trw II-2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	(1,18)	2,31	0,27	3,14
2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	4,07	2,90	4,91	8,30
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3,59	2,85	4,46	7,83

Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Lapangan Usaha

2.2 PDRB MENURUT PENGELUARAN

Pada sisi permintaan, aktivitas masyarakat yang terus meningkat dan terjaganya daya beli masyarakat memberikan dampak positif pada kinerja perekonomian di wilayah Kalimantan Timur. Hal ini terlihat pada peningkatan positif pada komponen PDRB Pengeluaran pada Triwulan III-2022.

Pada komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga terjadi perlambatan konsumsi masyarakat pada Triwulan III-2022 jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, seiring dengan berakhirnya momen bulan Ramadan, Hari Raya Idulfitri serta Libur Sekolah. Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non Profit yang melayani Rumah Tangga juga masih mengalami peningkatan terutama pada lembaga keagamaan jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya.

Pada komponen konsumsi pemerintah, penyaluran Gaji Ketigabelas berupa gaji pokok dan 50 persen tunjangan kinerja pada bulan Juli 2022 turut mendorong

pertumbuhan pada komponen ini pada Triwulan III-2022. Selain itu, kinerja komponen-komponen pemerintah juga terdongkrak oleh peningkatan belanja dan jasa pemerintah, seperti penyaluran bantuan sosial terutama bagi masyarakat terdampak kenaikan BBM.

Komponen pembentukan modal tetap bruto (PMTB) menjelaskan mengenai bagian dari pendapatan (*income*) yang direalisasikan menjadi investasi (fisik). Pada sisi yang berbeda dapat pula diartikan sebagai gambaran dari berbagai produk barang dan jasa yang sebagian digunakan sebagai investasi fisik (kapital). Kapital ini dapat berasal dari produksi domestik maupun dari impor. Dari sisi penawaran, beberapa kategori lapangan usaha yang terkait adalah seperti konstruksi serta jasa perusahaan. Terkait investasi tercatat adanya peningkatan aktivitas investasi asing (PMA) dan aktivitas investasi domestik (PMDN) jika dibandingkan Triwulan III-2022 (*y-on-y*). Pembangunan berbagai proyek strategis dan sarana pendukung pembangunan IKN juga mendorong pertumbuhan komponen PMTB.

Dalam struktur permintaan akhir, transaksi ekspor menggambarkan berbagai produk barang dan jasa yang tidak dikonsumsi di wilayah ekonomi domestik, tetapi dikonsumsi oleh pihak luar domestik (luar negeri maupun luar daerah), baik secara langsung maupun tidak langsung. Termasuk pula dalam ekspor pembelian oleh badan-badan internasional, kedutaan besar (termasuk konsulat), awak kapal (udara maupun laut) yang singgah dan sebagainya.

Perdagangan internasional merupakan salah satu faktor penyumbang aktivitas ekonomi di Kalimantan Timur. Nilai ekspor luar negeri Januari-September 2022 tercatat sebesar US\$26,63 miliar, meningkat sebesar 66,49 persen dibandingkan periode yang sama tahun 2021 (US\$15,99 miliar). Nilai ekspor luar negeri Triwulan III-2021 sebesar US\$10,63 miliar, meningkat sebesar 51,18 persen jika dibandingkan periode triwulan sebelumnya (US\$ 7,03 miliar). Nilai ekspor luar negeri non migas pada Triwulan III-2021 sebesar US\$9,78 miliar, meningkat 7,10 persen jika dibandingkan Triwulan sebelumnya yang sebesar US\$9,13 miliar. Jika dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya, terjadi peningkatan yang mencapai 48,23 persen (US\$6,60 miliar). Kegiatan ekspor non migas di Kalimantan Timur didominasi oleh hasil pertambangan, khususnya batu bara.

Nilai impor luar negeri Januari-September 2022 tercatat sebesar US\$3,71 miliar, meningkat sebesar 76,72 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2021 (US\$2,10 miliar). Impor Kalimantan Timur didominasi oleh komoditas migas (minyak mentah dan hasil olahan minyak) dan hasil industri (mesin dan alat berat). Nilai impor luar negeri pada Triwulan II-2021 mencapai US\$1,46 miliar; meningkat sebesar 21,11 persen jika dibandingkan Triwulan II-2022 (US\$1,20 miliar).

Nilai impor luar negeri migas Kalimantan Timur pada Triwulan III-2022 sebesar US\$981,01 juta, mengalami peningkatan signifikan sebesar 294,17 persen dari yang sebelumnya sebesar US\$248,88 juta pada periode yang sama tahun 2021 (*y-on-y*). Jika dibandingkan dengan kondisi pada Triwulan II-2022 (US\$806,37 juta), juga terjadi peningkatan sebesar 21,66 persen. Peningkatan ini lebih disebabkan oleh naiknya harga minyak mentah dunia pada kurun waktu tersebut sebagai imbas dari konflik geopolitik di wilayah Rusia-Ukraina.

Aktivitas pengeluaran (konsumsi rumah tangga, LNPRT, dan pemerintah) maupun PMTB (termasuk inventori) dan ekspor, di dalamnya terkandung produk yang berasal dari impor, baik yang berasal dari luar negeri maupun luar wilayah. PDRB menggambarkan produk yang benar-benar dihasilkan oleh ekonomi domestik suatu wilayah. Sehingga untuk mengukur potensi dan besaran produk domestik, maka komponen impor tersebut harus dikeluarkan dari penghitungan dengan cara mengurangi nilai PDRB dengan nilai impornya. Hasil pengurangan inilah yang secara konsep harus sama dengan nilai PDRB menurut lapangan usaha. Berbeda dengan komponen ekspor, transaksi impor menjelaskan ada tambahan penyediaan (*supply*) produk di wilayah ekonomi domestik yang berasal dari non residen. Impor terdiri dari produk barang maupun jasa, meskipun perincian penggolongannya bisa berbeda dengan ekspor.

2.2.1 NOMINAL PDRB

Pada Triwulan III-2022, nominal PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan bahwa perekonomian Kalimantan Timur tumbuh melambat jika dibandingkan triwulan sebelumnya. Komponen pada PDRB menurut Pengeluaran yang tumbuh melambat dibandingkan dengan triwulan sebelumnya antara lain Komponen Pengeluaran Pemerintah, Ekspor Barang dan Jasa serta Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga masing-masing sebesar 9,63 persen; 2,82 persen; dan 0,61 persen.

Nilai nominal PDRB atas dasar harga berlaku Kalimantan Timur pada Triwulan III-2022 mencapai Rp251,75 triliun, atau mengalami peningkatan sebesar Rp21,12 triliun dibandingkan triwulan sebelumnya. Semua komponen PDRB menurut Pengeluaran atas dasar harga berlaku mengalami kenaikan nilai nominal. Komponen dengan peningkatan tertinggi terdapat pada komponen Ekspor Barang dan Jasa yaitu sebesar 22,10 triliun dan komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto sebesar 4,41 triliun. Komponen Impor Barang dan Jasa, yang merupakan faktor pengurang dalam PDRB menurut Pengeluaran, juga mengalami peningkatan jika dilihat dari nilai nominalnya yaitu sebesar 6,60 triliun dibandingkan triwulan sebelumnya.

Peran komponen ekspor Kalimantan Timur, sebagai salah satu daerah penghasil batubara, minyak mentah dan gas, sangat dominan dalam struktur PDRB Pengeluaran Kalimantan Timur, meskipun penggunaan barang dan jasa asal impor juga relatif besar. Walaupun demikian neraca perdagangan (ekspor-impor) Kalimantan Timur masih mengalami surplus hingga triwulan ini. Pada Triwulan III-2022 nilai Net Ekspor (ekspor dikurangi impor) Kalimantan Timur mencapai Rp152,55 triliun. Dan jika dilihat peran Net Ekspor pada perekonomian Kalimantan Timur pada Triwulan III-2022 mencapai 60,60 persen dari total PDRB.

**Neraca Perdagangan
Kalimantan Timur pada
Triwulan III-2022 mencapai
Rp152,55 triliun**

Tabel 2.7
Nominal PDRB Triwulanan Menurut Pengeluaran,
Triwulan II-2022 dan Triwulan III-2022 (Miliar Rp)

Komponen Pengeluaran	ADH berlaku		ADH Konstan 2010	
	Trw II-2022	Trw III-2022	Trw II-2022	Trw III-2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 P.Konsumsi Rumah Tangga	31 489,01	31 966,54	18 558,58	18 672,22
2 P.Konsumsi LNPRT	881,91	956,65	517,37	544,28
3 P.Konsumsi Pemerintah	6 752,77	7 435,79	3 656,05	4 008,25
4 Pembentukan Modal Tetap Bruto	54 421,37	58 827,71	33 652,39	35 650,22
5 Perubahan Inventori	28,95	9,81	17,83	5,90
6 Ekspor Barang dan Jasa	280 708,36	302 812,85	140 698,01	144 659,19
7 Dikurangi Impor Barang dan Jasa	143 656,90	150 261,01	72 320,69	74 884,61
Produk Domestik Regional Bruto	230 625,46	251 748,34	124 779,54	128 655,44

Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Pengeluaran

2.2.2 STRUKTUR EKONOMI

Terbentuknya nilai PDRB Kalimantan Timur menurut Pengeluaran secara keseluruhan merupakan kontribusi dari komponen pengeluaran, yaitu Konsumsi Rumah Tangga, Konsumsi Lembaga Nonprofit yang melayani Rumah Tangga (LNPRT), Konsumsi Pemerintah, Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB), Perubahan Inventori, Ekspor-Impor Barang dan Jasa.

Pada Triwulan III-2022, dari keseluruhan nilai PDRB Pengeluaran di Kalimantan Timur yang paling dominan adalah terutama ditujukan untuk memenuhi keperluan Net ekspor barang dan jasa (60,60 persen) dengan porsi nilai penggunaan produk (barang maupun jasa) yang diekspor lebih besar dibandingkan dengan porsi nilai penggunaan produk (barang dan jasa) asal impor luar negeri, sehingga neraca perdagangan Kalimantan Timur pada Triwulan III-2022 masih menunjukkan posisi “*net surplus*”. Komponen PMTB atau investasi fisik juga memiliki peranan cukup besar dan pada Triwulan III-2022 dimana peranan komponen PMTB tersebut terhadap PDRB adalah sebesar 23,37 persen, kemudian diikuti oleh Konsumsi Rumah Tangga

yang memiliki peranan sekitar 12,70 persen, lalu Konsumsi Pemerintah 2,95 persen, sedangkan komponen lain persinya relatif kecil atau kurang dari 1 persen.

Tabel 2.8
Peranan PDRB Triwulanan Menurut Pengeluaran, 2021-2022 (persen)

Lapangan Usaha		2021			2022		
		Trw I	Trw II	Trw III	Trw I	Trw II	Trw III
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	P Konsumsi Rumah Tangga	17,45	17,16	15,97	15,97	13,65	12,70
2	P Konsumsi LNPRT	0,50	0,48	0,49	0,46	0,38	0,38
3	P Konsumsi Pemerintah	2,58	3,84	3,52	2,33	2,93	2,95
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	31,12	29,85	29,69	29,27	23,60	23,37
5	Perubahan Inventori	0,09	0,13	0,00	0,01	0,01	0,00
6	Ekspor Barang dan Jasa	109,06	115,82	116,66	111,32	121,72	120,28
7	Dikurangi Impor Barang dan Jasa	60,80	67,28	66,33	59,36	62,29	59,69
Produk Domestik Regional Bruto		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Pengeluaran

2.2.3 PERTUMBUHAN EKONOMI

Dari sisi pengeluaran, ekonomi Kalimantan Timur pada Triwulan III-2022 tumbuh sebesar 3,11 persen (q -to- q). Pertumbuhan positif ini lebih rendah dibandingkan dengan triwulan sebelumnya yang mampu tumbuh sebesar 3,22 persen (q -to- q). Hal ini disebabkan melambatnya pertumbuhan beberapa komponen PDRB Pengeluaran, salah satunya adalah Komponen Ekspor Barang dan Jasa yang sebelumnya tumbuh sebesar 9,57 persen pada Triwulan II-2022 menjadi sebesar 2,82 persen di Triwulan III-2022 (q -to- q).

Pertumbuhan positif terjadi pada seluruh komponen PDRB Pengeluaran jika dibandingkan triwulan sebelumnya. Komponen yang mengalami pertumbuhan paling tinggi adalah Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah sebesar 9,63 persen diikuti oleh Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto yang tumbuh sebesar 5,94

persen dan Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non Profit Rumah Tangga sebesar 5,20 persen dibandingkan Triwulan II-2022. Sementara itu, komponen lainnya adalah Komponen Ekspor Barang dan Jasa dan Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga tumbuh positif masing-masing sebesar 2,82 persen dan 0,61 persen. Komponen Impor Barang dan Jasa, yang merupakan faktor pengurang dalam PDRB menurut Pengeluaran, tumbuh sebesar 3,55 persen dibandingkan triwulan sebelumnya.

Tabel 2.9
Laju Pertumbuhan Riil PDRB Triwulanan Menurut Pengeluaran,
Triwulan II-2022 dan Triwulan III-2022 (persen)

Komponen Pengeluaran	q-to-q		y-on-y	
	Trw II-2022	Trw III-2022	Trw III-2021	Trw III-2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 P.Konsumsi Rumah Tangga	3,07	0,61	0,12	5,15
2 P.Konsumsi LNPRT	2,76	5,20	0,15	4,41
3 P.Konsumsi Pemerintah	51,15	9,63	-8,95	13,88
4 Pembentukan Modal Tetap Bruto	-1,43	5,94	7,85	5,90
5 Perubahan Inventori	-	-	-	-
6 Ekspor Barang dan Jasa	9,57	2,82	9,07	4,40
7 Dikurangi Impor Barang dan Jasa	15,53	3,55	12,72	4,24
Produk Domestik Regional Bruto	3,22	3,11	4,51	5,28

Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Pengeluaran

Pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur Triwulan III-2022 dibanding Triwulan III-2021 (y-on-y) mencapai 5,28 persen. Jika dilihat secara rinci, semua komponen PDRB menurut Pengeluaran mengalami pertumbuhan positif dibandingkan dengan periode yang sama di tahun lalu (y-on-y). Pertumbuhan tertinggi terjadi pada Komponen Pengeluaran Pemerintah sebesar 13,88 persen. Salah satu penyebab kenaikan Komponen Pengeluaran Pemerintah adalah adanya peningkatan pada Belanja Pegawai dan Belanja Barang dan Jasa oleh pemerintah. Pertumbuhan yang cukup tinggi juga terjadi pada Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto yang mampu tumbuh 5,90 persen seiring pembangunan proyek strategis dan sarana pendukung IKN. Komponen lainnya, yaitu Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga, Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non Profit Rumah Tangga, dan Ekspor Barang dan Jasa mengalami pertumbuhan positif masing-masing sebesar 5,15

persen, 4,41 persen, dan 4,40 persen dibandingkan Triwulan III-2021. Sementara itu, Komponen Impor Barang dan Jasa, yang merupakan faktor pengurang dalam PDRB menurut Pengeluaran tumbuh sebesar 4,24 persen.

2.2.4 TINJAUAN EKONOMI TRIWULANAN MENURUT PENGELUARAN

Menurut Pendekatan Pengeluaran, PDRB adalah semua komponen permintaan akhir yang terdiri dari: (1) pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga (2) pengeluaran konsumsi akhir lembaga non profit yang melayani rumah tangga (3) pengeluaran akhir konsumsi pemerintah, (4) pembentukan modal tetap domestik bruto, (5) perubahan inventori, dan (6) ekspor neto (ekspor dikurangi impor). Namun pada uraian triwulanan ini hanya menitikberatkan ulasan pada komponen yang punya peranan cukup besar dalam perekonomian Kalimantan Timur (*share*-nya di atas 2 persen), seperti komponen pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga, pengeluaran akhir konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap domestik bruto dan ekspor- impor.

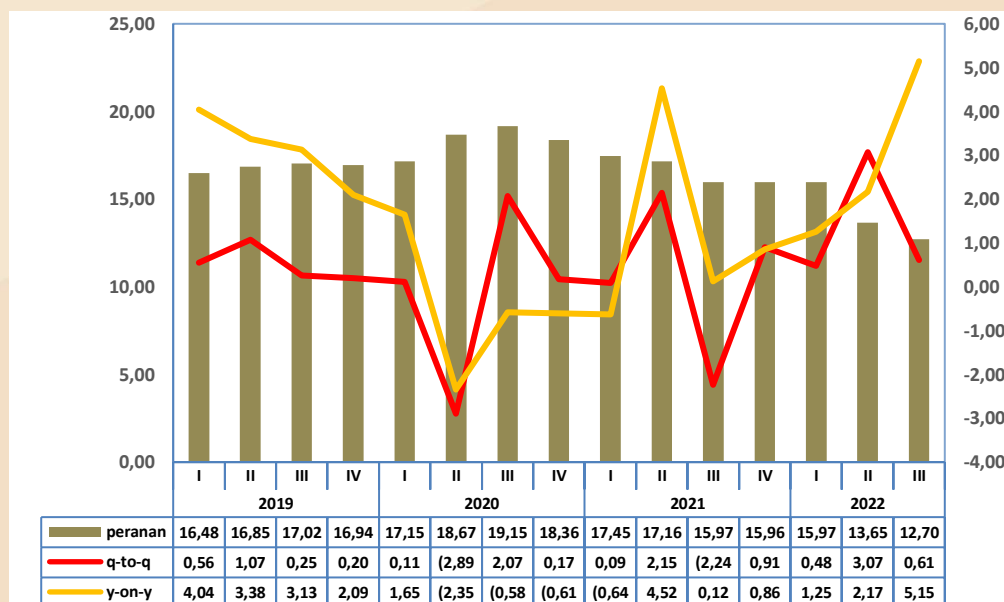
A. Pengeluaran Konsumsi Akhir Rumah Tangga

Sebagian besar komoditi barang untuk memenuhi konsumsi akhir rumah tangga berasal dari impor. Konsumsi akhir rumah tangga menempati porsi keempat dalam struktur PDRB menurut pengeluaran, tercatat sebesar 12,70 persen di Triwulan III-2022 ini. Nilai nominal Pengeluaran Konsumsi Akhir Rumah Tangga pada periode yang sama mencapai Rp31,97 triliun mengalami peningkatan sekitar Rp477,5 miliar dari triwulan sebelumnya.

Jika dilihat perkembangannya, konsumsi rumah tangga Kalimantan Timur pada Triwulan III-2022 tumbuh positif sebesar 0,61 persen dibandingkan triwulan sebelumnya (*q-to-q*). Peningkatan ini terjadi akibat meningkatnya konsumsi, baik pada kelompok makanan, yaitu pada kelompok makanan dan minuman, dan beberapa kelompok komoditas non makanan. Pola konsumsi rumah tangga di Kalimantan Timur pada umumnya didominasi oleh konsumsi non-makanan, dan pada Triwulan III-2022 sebagian besar kelompok pengeluaran tersebut mengalami peningkatan, kecuali

kelompok pakaian, biaya terkait perabotan dan pemeliharaan rutin rumah, dan transportasi/angkutan. Konsumsi pendidikan juga tercatat menunjukkan penurunan.

Jika dibandingkan dengan Triwulan III-2021 (*y-on-y*), dimana pertumbuhan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga tumbuh positif sebesar 0,12 persen, pada periode Triwulan III-2022 Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga mengalami kenaikan sebesar 5,15 persen.

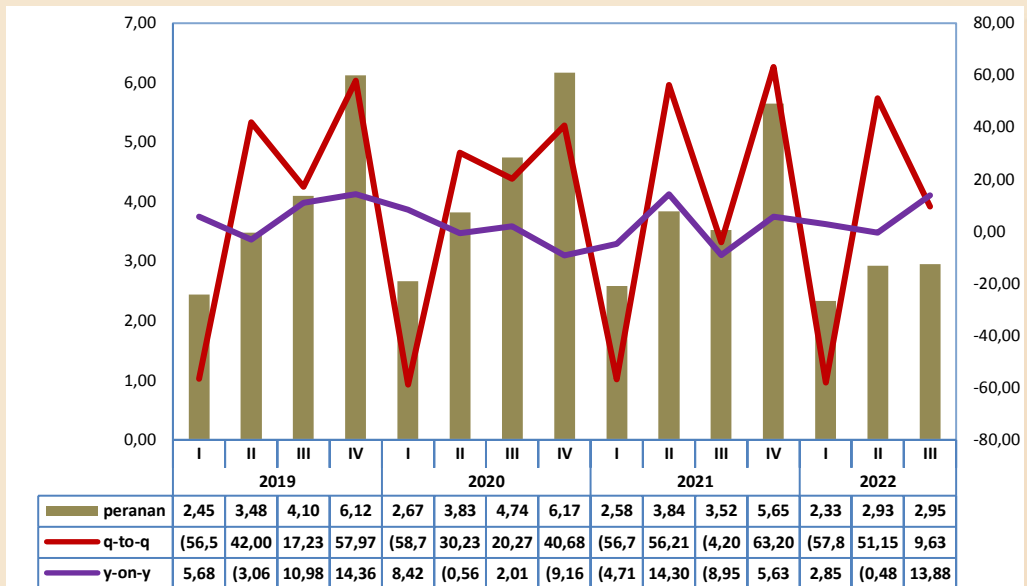


Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Pengeluaran

Gambar 2.5
Peranan (*share*) dan Laju Pertumbuhan Triwulanan Konsumsi Rumah Tangga, 2019-2022

B. Pengeluaran Konsumsi Akhir Pemerintah

Pengeluaran pemerintah seringkali dikaitkan dengan luasnya cakupan layanan yang diberikan pada masyarakat (publik). Kondisi tersebut dapat diartikan bahwa setiap rupiah pengeluaran pemerintah harus ditujukan memberikan pelayanan penduduk, baik langsung maupun tidak langsung. Pada Triwulan III-2022 Komponen Pengeluaran Pemerintah memberikan kontribusi sebesar 2,95 persen terhadap total perekonomian Kalimantan Timur. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah secara nominal atas dasar harga berlaku mencapai Rp7,44 triliun, atau mengalami peningkatan dibandingkan Triwulan II-2022 yang nilainya sebesar Rp6,75 triliun.



Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Pengeluaran

Gambar 2.6
Peranan (*Share*) dan Laju Pertumbuhan Triwulanan Konsumsi Pemerintah, 2019-2022

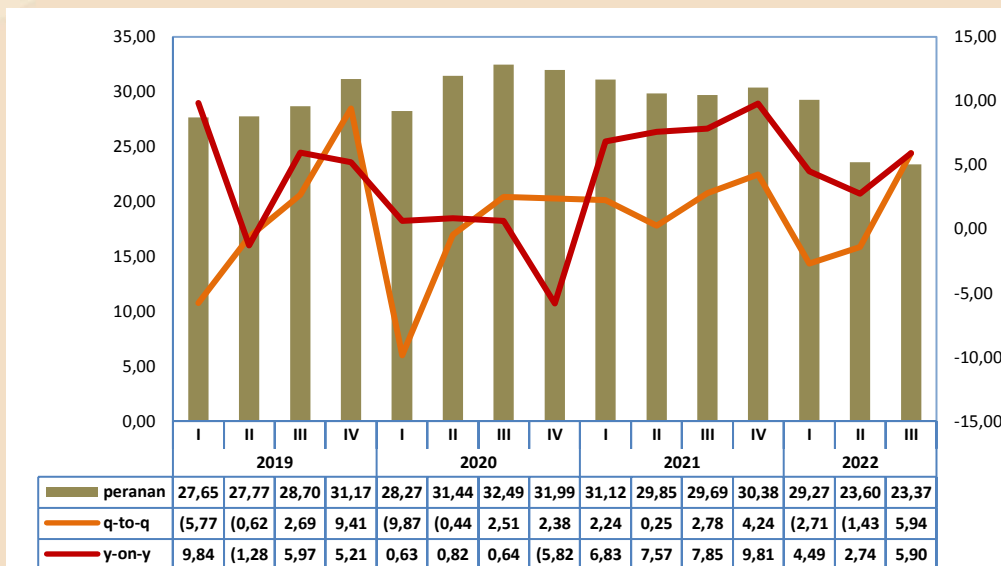
Sementara itu, dilihat dari pertumbuhan riil atau perubahan nominal PDRB ADHK secara *q-to-q*, yaitu dengan cara membandingkan kondisi Triwulan III-2022 dengan triwulan sebelumnya, Pengeluaran Konsumsi Pemerintah mengalami peningkatan sebesar 9,63 persen. Pertumbuhan tersebut mengalami perlambatan yang signifikan jika dibandingkan dengan pertumbuhan pada Triwulan II-2022 yang tercatat tumbuh positif sebesar 51,15 persen. Jika diamati secara *y-on-y* atau membandingkan antara Triwulan III-2022 dengan periode yang sama tahun sebelumnya, Pengeluaran Konsumsi Pemerintah pada periode ini tumbuh positif sebesar 13,88 persen.

C. Pembentukan Modal Tetap (Domestik) Bruto

Komponen pembentukan modal tetap bruto (PMTB) menjelaskan mengenai bagian dari pendapatan (*income*) yang direalisasikan menjadi investasi (fisik). Atau pada sisi yang berbeda dapat pula diartikan sebagai gambaran dari berbagai produk barang dan jasa yang sebagian digunakan sebagai investasi fisik (kapital). Fungsi kapital adalah sebagai input tidak langsung (*indirect input*) di dalam proses produksi

pada berbagai lapangan usaha. Kapital ini dapat berasal dari produksi domestik maupun dari impor.

Perkembangan investasi fisik yang terjadi di Kalimantan Timur cenderung berfluktuatif selama beberapa waktu terakhir. Hal ini dapat dilihat dari besaran sumbangannya dalam pembentukan PDRB. Pada Triwulan III-2022 peranan PMTB terhadap total PDRB mencapai 23,37 persen, mengalami penurunan jika dibandingkan dengan Triwulan II-2022. Jika diamati perubahannya nilai komponen tersebut secara riil, terdapat peningkatan komponen PMTB pada Triwulan III-2022 dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (*q-to-q*), yaitu sebesar 5,94 persen. Demikian juga jika dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*) komponen PMTB pada Triwulan III-2022 mengalami peningkatan yaitu sebesar 5,90 persen.



Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Pengeluaran

Gambar 2.7
Peranan (*share*) dan Laju Pertumbuhan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB),
Triwulanan, 2019-2022

D. Ekspor- Impor Barang dan Jasa (Neraca Perdagangan)

Dalam struktur permintaan akhir, transaksi ekspor menggambarkan berbagai produk barang dan jasa yang tidak dikonsumsi di wilayah ekonomi domestik, tetapi dikonsumsi oleh pihak luar domestik (luar negeri maupun luar daerah), baik secara langsung maupun tidak langsung. Termasuk pula dalam ekspor pembelian oleh badan-badan internasional, kedutaan besar (termasuk konsulat), awak kapal (udara maupun laut) yang singgah dan sebagainya.

Aktivitas pengeluaran (konsumsi rumah tangga, LNPRT, dan pemerintah) maupun PMTB (termasuk inventori) dan ekspor, didalamnya terkandung produk yang berasal dari impor, baik yang berasal dari luar negeri maupun luar wilayah. PDRB menggambarkan produk yang benar-benar dihasilkan oleh ekonomi domestik suatu wilayah. Sehingga untuk mengukur potensi dan besaran produk domestik, maka komponen impor tersebut harus dikeluarkan dari penghitungan dengan cara mengurangi nilai PDRB dengan nilai impornya. Hasil pengurangan inilah yang secara konsep harus sama dengan nilai PDRB menurut lapangan usaha. Berbeda dengan komponen ekspor, transaksi impor menjelaskan ada tambahan penyediaan (*supply*) produk di wilayah ekonomi domestik yang berasal dari non residen. Impor terdiri dari produk barang maupun jasa, meskipun rincian penggolongannya bisa berbeda dengan ekspor.

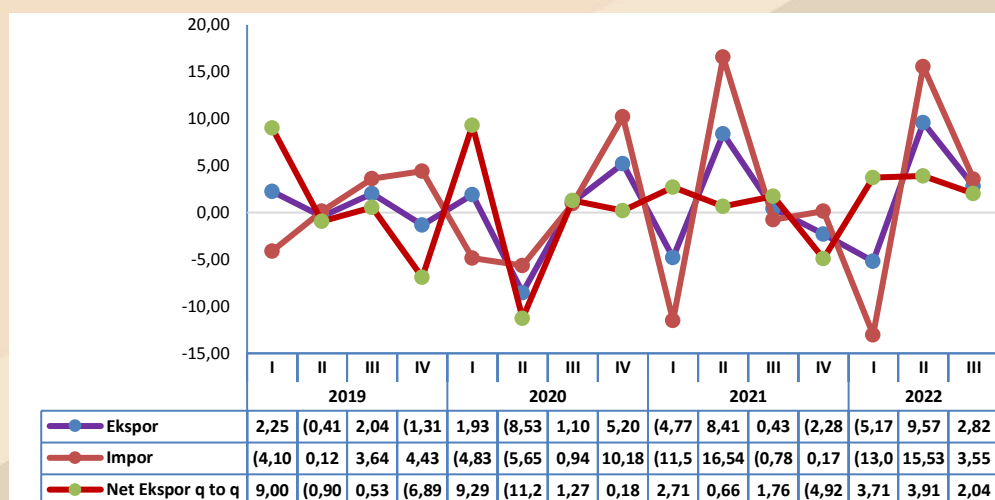
Kalimantan Timur merupakan salah satu daerah dengan kekayaan sumber daya alam, seperti batubara dan migas, yang orientasi pasar komoditas tersebut sebagian besar adalah di pasar internasional. Kondisi tersebut menyebabkan aktivitas perekonomian Kalimantan Timur ditopang oleh kegiatan ekspor yang dilakukan untuk memasarkan komoditi alam batubara, minyak bumi dan gas alam. Pada PDRB Menurut Pengeluaran, di Triwulan III-2022 nilai komponen ekspor (barang dan jasa) Kalimantan Timur mencapai Rp302,81 triliun dan nilai komponen impor sebesar Rp150,26 triliun. Dari kedua komponen tersebut, diperoleh neraca perdagangan barang dan jasa (net ekspor) Kalimantan Timur pada Triwulan III-2022 surplus sebesar Rp152,55 triliun. Nilai neraca perdagangan tersebut lebih besar jika dibandingkan dengan nilai neraca perdagangan pada Triwulan II-2022, yaitu sebesar Rp137,05 triliun.

Tabel 2.10
Nilai Ekspor-Impor Barang dan Jasa Triwulanan,
Triwulan II-2022 dan Triwulan III-2022 (Miliar Rp)

Komponen Pengeluaran		ADH berlaku		ADH Konstan 2010	
		Trw I-2022	Trw II-2022	Trw I-2022	Trw II-2022
		(1)	(3)	(4)	(5)
1	Ekspor	280 708,36	302 812,85	140 698,01	144 659,19
2	Impor	143 656,90	150 261,01	72 320,69	74 884,61
3	Net Ekspor	137 051,45	152 551,84	68 377,32	69 774,58

Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Pengeluaran

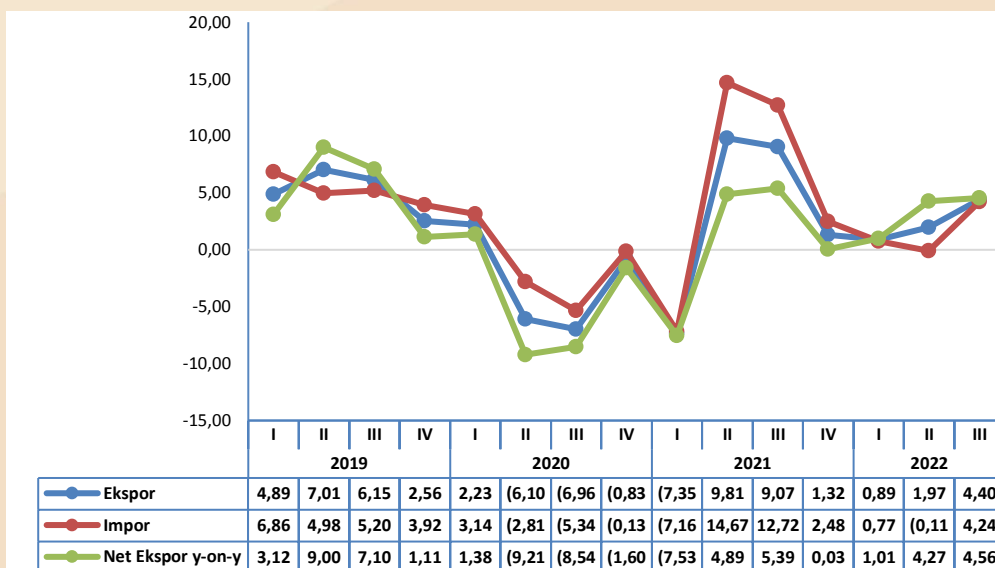
Jika diamati perkembangan komponen ekspor-impor antar triwulan (*q-to-q*), terlihat bahwa volume ekspor impor cukup fluktuatif. Pada Triwulan III-2022, ekspor barang dan jasa mengalami kenaikan sebesar 2,82 persen. Sama halnya dengan komponen ekspor barang dan jasa, komponen impor barang dan jasa juga mengalami kenaikan pada Triwulan III-2022 sebesar 3,55 persen. Kinerja perdagangan luar negeri yang diukur dengan net ekspor (neraca perdagangan) tercatat mengalami pertumbuhan yang positif yaitu sebesar 2,04 persen pada Triwulan III-2022 jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (*q-to-q*).



Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Pengeluaran

Gambar 2.8
Laju Pertumbuhan Ekspor-Impor Secara *q-to-q*
Triwulanan, 2019-2022

Pertumbuhan positif juga terjadi pada komponen Ekspor Barang dan Jasa, jika dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*). Komponen tersebut mengalami peningkatan sebesar 4,40 persen. Sementara itu, Komponen Impor Barang dan Jasa mengalami peningkatan yaitu sebesar 4,24 persen. Peningkatan kinerja yang terjadi terutama pada komponen ekspor tersebut berdampak kepada laju pertumbuhan net ekspor (neraca perdagangan) Kalimantan Timur, dimana pada Triwulan III 2022 net ekspor naik sebesar 4,56 persen jika dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2021.



Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Pengeluaran

Gambar 2.9
Laju Pertumbuhan Ekspor-Impor Secara y-on-y
Triwulanan, 2019-2022

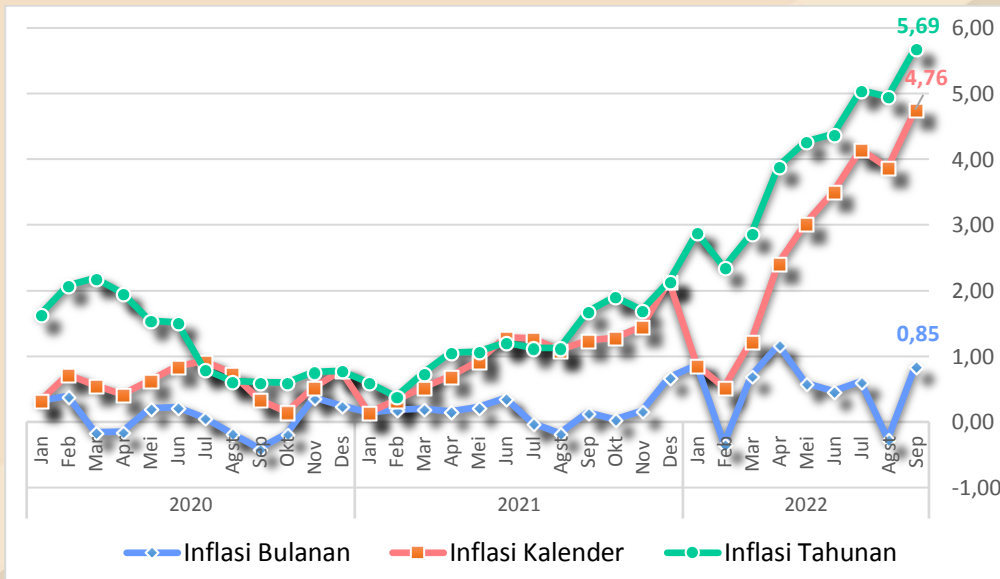
BAB III

PERKEMBANGAN HARGA TINGKAT KONSUMEN (IHK/INFLASI) TRIWULAN III TAHUN 2022

Tingkat harga sejumlah barang dan jasa yang secara umum dikonsumsi rumah tangga di Provinsi Kalimantan Timur pada Triwulan III-2022 mengalami peningkatan. Pada bulan September, dari

Triwulan III-2022 tekanan inflasi tercatat 5,69 persen (y-on-y)

90 kota pantauan IHK, sebanyak 88 kota mengalami inflasi, termasuk Kota Balikpapan dan Kota Samarinda. Berdasarkan hasil pemantauan harga barang dan jasa yang dikonsumsi rumah tangga di Kota Balikpapan dan Kota Samarinda pada Triwulan III-2022 terjadi inflasi sebesar 0,85 persen dengan tingkat inflasi tahun kalender sebesar 4,76 persen serta tingkat inflasi tahun ke tahun sebesar 5,69 persen. Inflasi yang terjadi pada bulan September 2022 sedikit lebih tinggi daripada inflasi bulan Juni yang tercatat sebesar 0,47 persen.



Sumber: Inflasi, BPS Provinsi Kalimantan Timur

Gambar 3.1
Laju Inflasi Bulan ke Bulan, Tahun Kalender dan year-on-year
Kalimantan Timur, Tahun 2020-2022

Jika diamati secara bulanan, pada Triwulan III-2022 angka inflasi Provinsi Kalimantan Timur cenderung mengalami peningkatan meski pada bulan Agustus sempat terjadi deflasi. Bulan Juli terjadi perubahan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 109,84 di bulan Juni menjadi 110,52 di bulan Juli atau dengan kata lain terjadi inflasi sebesar 0,62 persen. Akan tetapi, pada bulan Agustus terjadi deflasi sebesar 0,26 persen atau terjadi penurunan IHK menjadi 110,23. Kemudian pada bulan September Provinsi Kalimantan Timur kembali mengalami inflasi sebesar 0,85 persen.

Tabel 3.1
Perkembangan Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran
Kalimantan Timur, Tahun 2022

Kelompok Pengeluaran	<i>m-to-m</i>			<i>q-to-q</i>	<i>y-on-y</i>
	Juli 2022	Agustus 2022	September 2022	Trw III-2022	Trw III-2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	1,06	(0,90)	(0,73)	(0,58)	7,85
2. Pakaian dan Alas Kaki	(0,06)	0,75	(0,57)	0,11	(1,46)
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar Lainnya	0,34	0,45	0,13	0,93	4,01
4. Perlengkapan, Peralatan, & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,02	0,72	0,39	1,13	5,77
5. Kesehatan	0,18	0,00	0,02	0,20	0,93
6. Transportasi	1,20	(1,49)	8,12	7,79	15,71
7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	(0,05)	0,00	(0,03)	(0,08)	(0,59)
8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	0,41	0,08	0,30	0,79	2,80
9. Pendidikan	1,31	0,66	0,27	2,26	2,06
10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	0,03	0,04	0,09	0,15	1,02
11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	0,49	0,07	(0,19)	0,38	5,12
UMUM	0,62	(0,26)	0,85	1,21	5,69

Sumber: Inflasi, BPS Provinsi Kalimantan Timur

Sementara itu, jika dilihat secara triwulanan atau *quarter to quartet (q-to-q)*, Kalimantan Timur pada Triwulan III-2022 mengalami inflasi sebesar 1,21 persen. Kondisi ini dipicu adanya kenaikan harga pada sebagian besar kelompok pengeluaran, kecuali kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau serta kelompok Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan yang mengalami deflasi atau penurunan harga.

Tabel 3.2
Indeks Harga Konsumen Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100)
Bulan Juli – September Tahun 2022

Kelompok Pengeluaran	Indeks Harga Konsumen (IHK)		
	Juli 2022	Agustus 2022	September 2022
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	118,79	117,72	116,86
2. Pakaian dan Alas Kaki	95,73	96,45	95,90
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar Lainnya	106,27	106,75	106,89
4. Perlengkapan, Peralatan, & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	113,37	114,19	114,63
5. Kesehatan	106,64	106,64	106,66
6. Transportasi	107,06	105,47	114,03
7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	100,76	100,76	100,73
8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	110,68	110,77	111,10
9. Pendidikan	109,13	109,85	110,15
10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	110,97	111,01	111,11
11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	120,56	120,65	120,42
UMUM	110,52	110,23	111,17

Sumber: Indeks Harga Konsumen, BPS Provinsi Kalimantan Timur

Sejalan dengan itu, inflasi secara *y-on-y* Triwulan III-2022 juga mengalami peningkatan yang cukup tinggi dibandingkan periode sebelumnya, yaitu sebesar 5,69 persen. Angka ini merupakan inflasi tertinggi dalam tiga tahun terakhir. Kenaikan inflasi tersebut merupakan dampak dari tekanan inflasi yang tinggi pada beberapa kelompok pengeluaran. Tiga kelompok pengeluaran yang memberikan tekanan inflasi tertinggi pertama adalah kelompok Transportasi sebesar 15,71 persen, kemudian

kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau sebesar 7,85 persen, dan kelompok Perlengkapan, Peralatan, & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga sebesar 5,77 persen.

Tabel 3.3
Sumbangan Kelompok Pengeluaran Terhadap Inflasi
Kalimantan Timur, Juli – September Tahun 2022 (persen)

Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi		
	Juli 2022	Agustus 2022	September 2022
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	0,31	(0,26)	(0,21)
2. Pakaian dan Alas Kaki	(0,00)	0,03	(0,02)
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar Lainnya	0,08	0,10	0,03
4. Perlengkapan, Peralatan, & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,00	0,03	0,02
5. Kesehatan	0,01	0,00	0,00
6. Transportasi	0,15	(0,19)	1,03
7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	(0,00)	0,00	(0,00)
8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	0,01	0,00	0,00
9. Pendidikan	0,04	0,02	0,01
10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	0,00	0,00	0,01
11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	0,03	0,00	(0,01)

Sumber: Inflasi, BPS Provinsi Kalimantan Timur

Sementara itu, berdasarkan sumbangan kelompok pengeluaran terhadap inflasi, dari sebelas kelompok pengeluaran secara umum terdapat enam kelompok pengeluaran yang selalu memberikan andil positif terhadap inflasi Provinsi Kalimantan Timur selama Triwulan III-2022. Kelompok pengeluaran yang relatif memberikan andil positif besar setiap bulannya adalah kelompok pengeluaran Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar Lainnya. Pada bulan Juli ketika terjadi inflasi sebesar 0,62 persen, kelompok pengeluaran ini memberikan andil positif sebesar 0,08 persen. Kemudian ketika terjadi deflasi sebesar 0,26 persen di bulan Agustus, kelompok ini masih mampu memberikan andil positif terbesar, yaitu sebesar

0,10 persen. Selanjutnya, ketika terjadi inflasi di bulan September sebesar 0,85 persen, kelompok ini memberikan andil positif terbesar kedua sebesar 0,03.

Tabel 3.4
Inflasi Triwulanan Kota di Kalimantan Timur, Tahun 2018-2022

Bulan	q-to-q		y-on-y	
	Samarinda	Balikpapan	Samarinda	Balikpapan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2018				
Triwulan I	0,62	0,57	2,85	2,24
Triwulan II	1,14	1,95	2,63	2,55
Triwulan III	1,11	0,40	3,35	3,94
Triwulan IV	0,41	0,19	3,32	3,13
2019				
Triwulan I	0,31	0,42	3,01	2,97
Triwulan II	0,64	1,97	2,49	3,00
Triwulan III	0,19	(0,63)	1,56	1,94
Triwulan IV	0,34	(0,13)	1,05	1,55
2020				
Triwulan I	0,57	0,55	2,42	1,88
Triwulan II	0,04	0,61	1,80	1,16
Triwulan III	(0,14)	(0,97)	1,00	0,13
Triwulan IV	0,39	0,48	0,86	0,65
2021				
Triwulan I	0,58	0,46	0,87	0,57
Triwulan II	0,76	0,74	1,60	0,70
Triwulan III	(0,09)	0,02	1,66	1,71
Triwulan IV	0,78	1,04	2,05	2,28
2022				
Triwulan I	1,11	1,40	2,58	3,24
Triwulan II	2,13	2,40	3,97	4,93
Triwulan III	1,16	1,28	5,26	6,26

Sumber: Inflasi, BPS Provinsi Kalimantan Timur

Berdasarkan kota pantauan IHK di Kalimantan Timur, harga barang dan jasa di Kota Balikpapan dan Kota Samarinda pada Triwulan III-2022 secara *q-to-q* maupun *y-on-y* keduanya mengalami inflasi. Inflasi yang terjadi di Kota Balikpapan masih menunjukkan angka inflasi yang lebih tinggi daripada inflasi yang terjadi di Kota Samarinda. Secara *q-to-q*, Kota Balikpapan mengalami inflasi sebesar 1,28 persen, lebih rendah daripada inflasi Triwulan II-2022 yang tercatat sebesar 2,40 persen. Sedangkan Kota Samarinda mengalami inflasi *q-to-q* sebesar 1,16 persen, lebih rendah daripada inflasi triwulan sebelumnya yang tercatat sebesar 2,13 persen. Kemudian secara *y-on-y*, Kota Balikpapan mengalami inflasi yang cukup tinggi sebesar 6,26 persen, meningkat dari triwulan sebelumnya yang tercatat sebesar 4,93 persen. Sedangkan Kota Samarinda mengalami inflasi sebesar 5,26 persen, juga meningkat dari triwulan sebelumnya yang tercatat sebesar 3,97 persen.

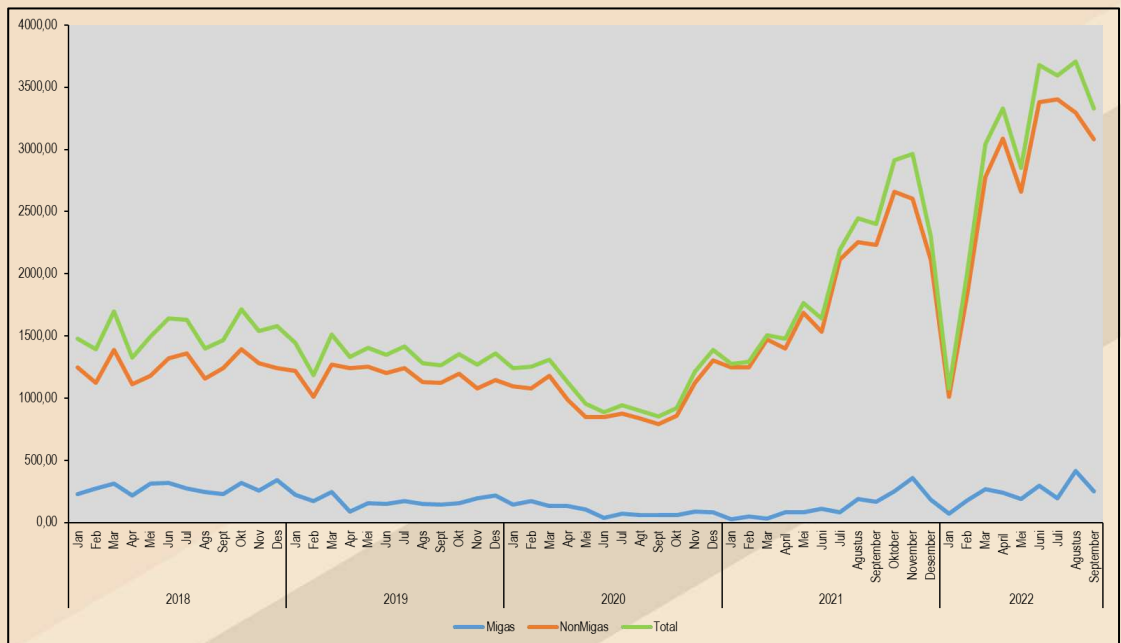
BAB IV

EKSPOR – IMPOR TRIWULAN III TAHUN 2022

4.1 EKSPOR

Nilai Ekspor Kalimantan Timur pada Triwulan III-2022 sebesar US\$10,63 miliar naik 51,18 persen dibandingkan dengan triwulan yang sama pada tahun 2021 yang saat itu sebesar US\$7,03 miliar (*y-on-y*).

Nilai ekspor
Kalimantan Timur
Triwulan III Tahun 2022
naik 51,18 persen
(*y-on-y*)



Sumber: Ekspor, BPS Provinsi Kalimantan Timur (September 2022 merupakan angka sementara)

Gambar 4.1
Perkembangan Nilai Ekspor Kalimantan Timur
Januari 2018 – September 2022 (juta US\$)

Kenaikan ekspor pada Triwulan III-2022 (*y-on-y*) disebabkan adanya kenaikan nilai ekspor migas dan non migas. Nilai ekspor komoditi migas naik 95,64 persen dibandingkan periode yang sama tahun 2021, yaitu dari US\$437,41 juta menjadi US\$855,76 juta. Sejalan dengan ekspor migas, ekspor non migas juga mengalami kenaikan sekitar 48,23 persen, yaitu dari US\$6,60 miliar pada triwulan III tahun 2021 menjadi US\$9,78 miliar pada triwulan III tahun 2022. Apabila dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (*q-to-q*), nilai ekspor juga mengalami kenaikan sebesar 7,87 persen.

Tabel 4.1
Ringkasan Perkembangan Ekspor Kalimantan Timur,
Triwulan III-2021, Triwulan II-2022 dan Triwulan III-2022*

Uraian	Nilai FOB (juta US\$)			Perubahan (<i>y-on-y</i>)	Perubahan (<i>q-to-q</i>)	Share (%)
	Trw II-2021	Trw I-2022	Trw II-2022*			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Migas	437,41	727,68	855,76	95,64	17,60	8,05
- Minyak Mentah	-	-	13,93	-	-	0,13
- Hasil Minyak	7,40	294,33	182,03	2 361,11	(38,15)	1,71
- Gas	430,01	433,34	659,80	53,44	52,26	6,20
Non migas	6 596,85	9 130,21	9 778,35	48,23	7,10	91,95
TOTAL	7 034,26	9 857,89	10 634,11	51,18	7,87	100,00

Sumber: Ekspor, BPS Provinsi Kalimantan Timur (Maret 2022 merupakan angka sementara)

Total nilai ekspor 6 golongan barang (HS 2 digit) pada Triwulan III-2022, memberikan kontribusi sebesar 99,67 persen terhadap total nilai ekspor Kalimantan Timur. Komoditi yang berperan sangat besar dalam pembentukan ekspor Kalimantan Timur pada Triwulan III-2022 adalah bahan bakar mineral yang mencapai 85,13 persen dengan nilai US\$9,05 miliar yang terdiri dari Migas US\$855,76 juta dan Non-migas US\$8,20 miliar, diikuti oleh golongan barang Lemak dan Minyak Hewani atau Nabati sebesar 9,32 persen dengan nilai US\$991,58 juta, kemudian disusul oleh pupuk dan bahan kimia anorganik sebesar 4,33 persen dengan nilai US\$460,56 juta. Dilihat dari struktur ekspor tersebut, menunjukkan bahwa dominasi hasil migas dan non migas (khususnya komoditi batu bara) masih sangat besar dalam kegiatan perdagangan luar negeri di Kalimantan Timur, di mana *share*-nya masing-masing mencapai 8,05 persen dan 77,09 persen.

Tabel 4.2
Ekspor Kalimantan Timur Menurut Beberapa Golongan Barang HS 2 Digit
Triwulan III-2021 dan Triwulan III-2022*

Golongan Barang (HS)	Nilai FOB (juta US\$)		y-on-y (%)	Peran terhadap Total (%)
	Trw III-2021	Trw III-2022*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bahan Bakar Mineral (27)	5 570,96	9 053,34	62,51	85,13
- Migas	437,41	855,76	95,64	8,05
- Non migas	5 133,55	8 197,58	59,69	77,09
Lemak dan minyak hewani atau nabati serta produk disosiasinya; lemak olahan yang dapat dimakan; malam hewani atau malam nabati (15)	944,13	991,58	5,03	9,32
Pupuk dan Bahan kimia anorganik, senyawa organik atau anorganik dari logam mulia, dari logam tanah langka, dari unsur radioaktif dan dari isotop (28 & 31)	374,09	460,56	23,11	4,33
Aneka produk kimia (38)	65,22	54,47	(16,47)	0,51
Kayu dan barang dari kayu, arang kayu (44)	52,98	37,08	(30,01)	0,35
Bahan kimia organik (29)	15,59	2,35	(84,91)	0,02
Total 6 Golongan Barang	7 022,96	10 599,38	50,92	99,67
Lainnya	11,30	34,73	207,52	0,33
Total	7 034,26	10 634,11	51,18	100,00

Sumber: Ekspor, BPS Provinsi Kalimantan Timur (Juni 2022 merupakan angka sementara)

Menurut negara tujuan, nilai ekspor Kalimantan Timur pada Triwulan III-2022 sebagian besar dikirim ke negara Tiongkok yaitu US\$2,53 miliar atau 23,77 persen dari total nilai ekspor Kalimantan Timur. Diikuti negara India dengan nilai ekspor sebesar US\$1,48 miliar (13,93 persen), Jepang dengan nilai US\$1,33 miliar (12,54 persen), Filipina dengan nilai US\$1,05 miliar (9,87 persen), Taiwan dengan nilai US\$802,63 juta (7,55 persen), Korea Selatan dengan nilai US\$788,87 juta (7,42 persen), Malaysia dengan nilai US\$499,29 juta (4,70 persen), Bangladesh dengan nilai US\$284,64 juta (2,68 persen), Thailand dengan nilai US\$230,78 juta (2,17 persen), dan Vietnam dengan nilai US\$122,15 juta (1,15 persen). Sedangkan Negara-negara

lainnya berkontribusi *share* terhadap total ekspor Kalimantan Timur sekitar 14,23 persen.

Pada Triwulan III-2022, komoditi migas paling banyak dikirim ke Korea Selatan dengan nilai ekspor mencapai US\$378,02 juta, sedangkan komoditas non migas paling banyak dikirim ke Tiongkok dengan nilai ekspor mencapai US\$2,43 miliar.

Tabel 4.3
Ekspor Kalimantan Timur Menurut Negara Tujuan Utama
Triwulan III-2022

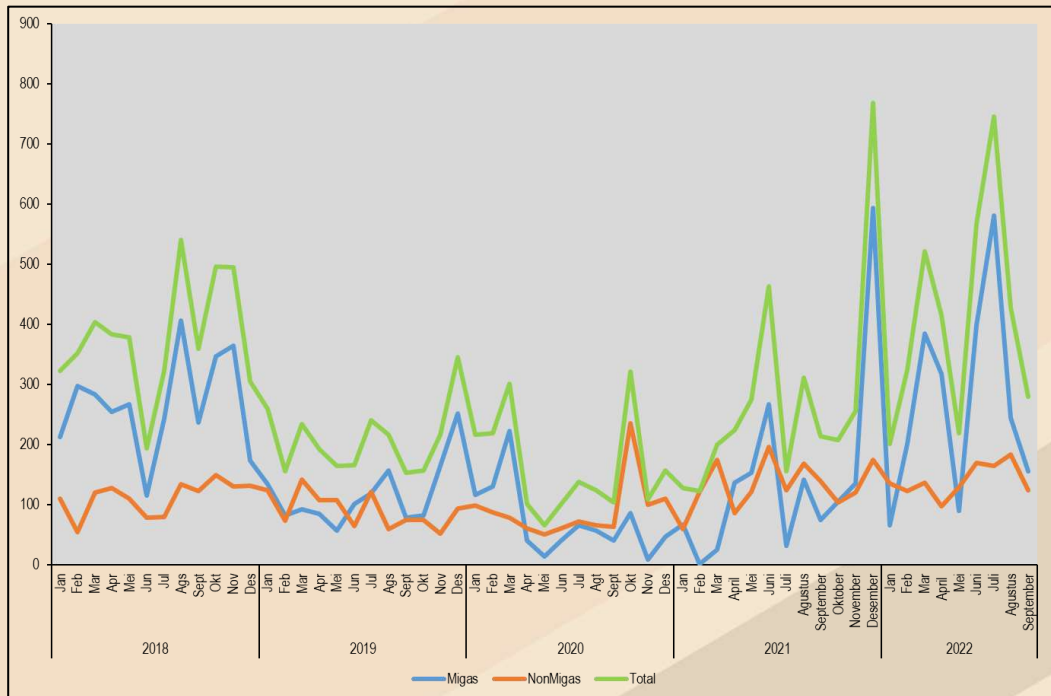
Migas		Non Migas	
Negara Tujuan	Nilai FOB (Juta US\$)	Negara Tujuan	Nilai FOB (Juta US\$)
(2)	(3)	(4)	(5)
Korea Selatan	378,02	Tiongkok	2 433,85
Jepang	39,17	India	1 481,28
Tiongkok	94,07	Filipina	1 049,59
		Jepang	1 294,13
		Malaysia	499,29
		Taiwan	802,63
		Korea Selatan	410,85
		Vietnam	122,15
		Bangladesh	284,64
		Thailand	230,78
Total 3 negara tujuan	511,26	Total 10 negara tujuan	8 609,18
Lainnya	344,50	Lainnya	1 169,17
Total Ekspor Migas	855,76	Total Ekspor Non Migas	9 778,35

Sumber: Ekspor, BPS Provinsi Kalimantan Timur (Juni 2022 merupakan angka sementara)

4.2 IMPOR

Nilai impor Kalimantan Timur pada Triwulan III-2022 sebesar US\$1,46 miliar naik 113,58 persen dibandingkan triwulan yang sama pada tahun 2021 sebesar US\$681,56 juta (*y-on-y*).

Nilai impor Kalimantan Timur Triwulan III-2022 naik sebesar 113,58 persen (*y-on-y*)



Sumber: Impor, BPS Provinsi Kalimantan Timur (September 2022 merupakan angka sementara)

Gambar 4.2
Perkembangan Nilai Impor Kalimantan Timur
Januari 2018 – September 2022 (juta US\$)

Tabel 4.4
Ringkasan Perkembangan Impor Kalimantan Timur
Triwulan III-2021, Triwulan II-2021 dan Triwulan III-2022*

Uraian	Nilai CIF (juta US\$)			Perubahan (y-on-y)	Perubahan (q-to-q)	Share (%)
	Trw I-2021	Trw IV-2021	Trw I-2022*			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Migas	248,88	806,37	981,01	294,17	21,66	67,39
- Minyak Mentah	97,18	583,87	662,28	581,50	13,43	45,50
- Hasil Minyak	90,20	105,69	223,32	147,59	111,31	15,34
- Gas	61,50	116,81	95,40	55,13	-18,32	6,55
Non migas	432,68	395,59	474,69	9,71	19,99	32,61
TOTAL	681,56	1 201,96	1 455,70	113,58	21,11	100,00

Sumber: Impor, BPS Provinsi Kalimantan Timur (September 2022 merupakan angka sementara)

Pada Triwulan III-2022, komoditi migas dan non migas masing-masing mengalami kenaikan sebesar 294,17 persen dan 9,71 jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2021 (y-on-y). Sementara itu, jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (q-to-q), nilai impor Kalimantan Timur secara keseluruhan mengalami kenaikan sebesar 21,11 persen, sebagai dampak kenaikan impor baik komoditi migas maupun non migas.

Tabel 4.5
Impor Beberapa Golongan Barang HS 2 Digit, Kalimantan Timur
Triwulan III-2021 dan Triwulan III-2022

Golongan Barang (HS)	Nilai CIF (Juta US\$)			Peran terhadap Total Impor (%)
	Trw III-2021	Trw III-2022*	y-on-y (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bahan Bakar Mineral (27)	249,48	981,04	293,23	67,39
- Minyak dan Gas Bumi (Migas)	248,88	981,01	294,16	67,39
- Non Migas	0,60	0,03	-94,31	0,00
Mesin dan peralatan mekanis serta bagiannya (84)	277,83	222,92	-19,77	15,31
Kapal Laut (89)	23,26	45,91	97,40	3,15

Golongan Barang (HS)	Nilai CIF (Juta US\$)		y-on-y (%)	Peran terhadap Total Impor (%)
	Trw III-2021	Trw III-2022*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mesin dan perlengkapan listrik serta bagiannya: perekam dan pereproduksi suara/gambar dan suara televisi (85)	33,10	21,59	-34,77	1,48
Barang dari besi atau baja (73)	0,36	0,04	-89,17	0,00
Kendaraan selain yang bergerak diatas rel kereta api (87)	13,98	28,35	102,74	1,95
Karet dan barang daripadanya (40)	9,93	74,64	651,91	5,13
Instrumen dan aparatus optis, fotografi, sinematografi, pengukur, pemeriksa, presisi, medis dan bedah; bagian dan aksesorinya (90)	12,08	14,95	23,73	1,03
Bahan Kimia Organik (29)	20,31	28,66	41,09	1,97
Pupuk (31)	0,95	2,29	141,17	0,16
Total 10 Golongan Barang	654,88	1 420,38	116,89	97,57
Lainnya	26,68	35,32	32,35	2,43
Total Impor	681,56	1 455,70	113,58	100,00

Sumber: Impor, BPS Provinsi Kalimantan Timur (September 2022 merupakan angka sementara)

Menurut golongan barang (HS 2 digit), yang memberi peranan paling besar dalam pembentukan nilai impor Kalimantan Timur pada Triwulan III-2022 adalah golongan bahan bakar mineral sebesar 67,39 persen dengan nilai US\$981,04 juta, kemudian golongan reaktor nuklir, ketel, mesin dan peralatan mekanis sebesar 15,31 persen dengan nilai US\$222,92 juta, diikuti oleh golongan karet dan barang daripadanya sebesar 5,13 persen dengan nilai US\$74,64 juta, diikuti oleh golongan kapal laut sebesar 3,15 persen dengan nilai US\$45,91 juta dan golongan bahan kimia organik; diikuti oleh golongan kendaraan selain yang bergerak di atas rel sebesar 1,95 persen dengan nilai US\$102,74 juta, serta komoditas-komoditas lainnya dengan *share* terhadap nilai ekspor Kalimantan Timur sebesar 2,43 persen.

Tabel 4.6
Impor Kalimantan Timur Menurut Negara Asal
Triwulan III-2022

Migas		Non Migas	
Negara Asal	Nilai CIF (Juta US\$)	Negara Asal	Nilai CIF (Juta US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)
Nigeria	451,13	Tiongkok	84,88
Singapura	124,20	USA	71,18
Azerbaijan	111,02	Rusia	52,78
Angola	100,13	Korea Selatan	34,36
Korea Selatan	97,21	Jepang	33,22
		Jerman	28,03
		Malaysia	19,94
		Mexico	18,35
		Italia	14,11
		Singapura	13,81
Total 5 negara asal	883,68	Total 10 negara asal	370,66
Lainnya	97,33	Lainnya	104,03
Total impor Migas	981,01	Total impor Non Migas	474,69

Sumber: Impor, BPS Provinsi Kalimantan Timur (September 2022 merupakan angka sementara)

Ditinjau menurut negara asal, nilai impor Kalimantan Timur pada Triwulan III-2022 paling dominan berasal dari Nigeria sebanyak US\$451,13 juta atau 30,99 persen, kemudian Singapura sebanyak US\$138,01 atau 9,48 persen, atau 9,48 persen dari total nilai impor Kalimantan Timur. Diikuti Korea Selatan sebanyak US\$131,57 juta atau 9,04 persen, kemudian Azerbaijan dengan nilai dengan nilai impor sebesar US\$111,02 juta (7,63 persen), Angola dengan nilai US\$100,13 juta (6,88 persen), dan Tiongkok dengan nilai US\$84,88 juta (5,53 persen), serta negara-negara lainnya dengan *share* terhadap nilai ekspor Kalimantan Timur sebesar 18,05 persen. Ditelaah lebih lanjut berdasarkan nilai impor Kalimantan Timur Triwulan III-2022, diketahui bahwa untuk komoditi migas paling dominan berasal dari Nigeria dengan nilai impor

sebesar US\$451,13 juta, sedangkan komoditi non migas paling dominan berasal dari Korea Selatan dengan nilai impor sebesar US\$84,88 juta.

4.3 NERACA PERDAGANGAN

Pada Triwulan III-2022, secara total, neraca perdagangan Kalimantan Timur masih tercatat surplus sebesar US\$9,18 miliar. Komoditi migas mencatat defisit sebesar US\$125,25 juta, sedangkan komoditi non migas mencatat surplus sebesar US\$9,30 miliar. Neraca perdagangan pada Triwulan III-2022 mengalami kenaikan surplus sebesar 44,48 persen jika dibandingkan dengan neraca perdagangan pada periode yang sama di tahun 2021 yang tercatat surplus US\$6,35 miliar.

Tabel 4.7
Neraca Perdagangan Luar Negeri Kalimantan Timur,
2021-2022

Uraian	Nilai (Juta US\$)						
	Trw I-2021	Trw II-2021	Trw III-2021	Trw IV-2021	Trw I-2022	Trw II-2022	Trw III-2022*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Migas	6,69	(289,05)	188,53	(37,16)	(133,32)	(78,69)	(125,25)
Non migas	3 613,54	4 211,99	6 164,17	6 976,00	5 220,03	8 734,62	9 303,66
TOTAL	3 620,23	3 922,94	6 352,70	6 938,84	5 086,71	8 655,92	9 178,41

Sumber: Ekspor-Impor, BPS Provinsi Kalimantan Timur (September 2022 merupakan angka sementara)

S U P L E M E N

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu produksi dan penggunaan. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh lapangan usaha atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi penggunaan menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

Penyajian PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh lapangan usaha (berdasarkan KBLI 2009 – *ISIC Rev 4*) yang mencakup kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Produk Domestik Regional Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu. Dalam publikasi di sini digunakan harga tahun 2010 sebagai dasar penilaian.

Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Laju pertumbuhan tersebut dihitung dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke- n terhadap nilai pada tahun ke $n-1$ (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke $n-1$, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

Harga Berlaku adalah penilaian yang dilakukan terhadap produk barang dan jasa yang dihasilkan ataupun yang dikonsumsi pada harga tahun sedang berjalan.

Harga Konstan adalah penilaian yang dilakukan terhadap produk barang dan jasa yang dihasilkan ataupun yang dikonsumsi pada harga tetap di satu tahun dasar.

2. Inflasi

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan salah satu indikator ekonomi yang digunakan untuk mengukur tingkat perubahan harga (inflasi/deflasi) di tingkat konsumen. Tingkat inflasi merupakan indikator yang menggambarkan perubahan positif Indeks Harga Konsumen (IHK). Sebaliknya, perubahan negatif IHK disebut deflasi.

Dengan adanya perubahan pola konsumsi masyarakat, maka mulai Januari 2020, pengukuran inflasi di Indonesia menggunakan IHK tahun dasar 2018=100. Beberapa perubahan mendasar dalam penghitungan IHK (2018=100) dibandingkan (IHK 2012=100), khususnya dari sisi cakupan, klasifikasi pengelompokan komoditas, metodologi penghitungan IHK, paket komoditas, dan diagram timbang. Perubahan tersebut didasarkan pada Survei Biaya Hidup (SBH) yang dilaksanakan oleh BPS selama tahun 2018, sebagai salah satu bahan dasar utama dalam penghitungan IHK.

SBH 2018 dilaksanakan di 90 kota, yang terdiri dari 34 ibukota provinsi dan 56 kabupaten/ kota. Dari 90 kota tersebut, 82 kota merupakan cakupan kota SBH 2012 dan 8 kota merupakan kota baru. Survei ini dilaksanakan di daerah perkotaan dengan total sampel rumah tangga sebanyak 141.600 rumah tangga.

Selain perubahan cakupan, IHK (2018=100) juga mengalami perubahan dari sisi pengelompokan komoditas. Pengelompokan komoditas didasarkan *pada Classification of Individual Consumption According to Purpose (COICOP) 2018*, dari sebelumnya menggunakan COICOP 1999. Secara nasional pengelompokan komoditas terdiri dari 11 kelompok dan 43 subkelompok. Konkordansi pengelompokan IHK (2012=100) yang sebanyak 7 kelompok, berubah menjadi 11 kelompok pada IHK (2018=100), adalah sebagai berikut: kelompok makanan, minuman, dan tembakau; kelompok pakaian dan alas kaki; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga; kelompok kesehatan; kelompok transportasi; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan; kelompok

rekreasi, olahraga dan budaya; pendidikan; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya.

Paket komoditas hasil SBH 2018 berjumlah 835 komoditas. Paket komoditas terbanyak ada di Jakarta sebanyak 473 barang dan jasa, dan kota dengan jumlah paket komoditas paling sedikit sebanyak 248 komoditas adalah Sintang yang merupakan kota baru. Jumlah paket komoditas komponen inti (*core inflation*) sebanyak 711 komoditas, komponen harga yang diatur pemerintah (*administered prices*) sebanyak 23 komoditas, dan komponen harga yang bergejolak (*volatile foods*) sebanyak 101 komoditas.

Perubahan metodologi IHK (2018=100) dalam pemutakhiran Diagram Timbang dan penghitungan Indeks Harga Konsumen mengacu pada Manual standar internasional, yaitu *Consumer Price Index Manual: Theory and Practice* (2004), *Practical Guide to Producing Consumer Price Indices* (2009), *Classification of Individual Consumption According to Purpose/COICOP* (2018, Pre-edited), *Consumer Price Index Manual: Concepts and Methods*, (2019 Pre-edited).

3. Ekspor-Import

Data Nonmigas diperoleh dari KPPBC (Kantor Pengawasan Dan Pelayanan Bea Dan Cukai), data Migas dari KPPBC, Pertamina dan BP Migas. Sistem pencatatan statistik ekspor menggunakan *General Trade* (semua barang yang keluar dari Daerah Pabean Indonesia tanpa kecuali dicatat), sedangkan impor pada awalnya menggunakan *Special Trade* (dicatat dari Daerah Pabean Indonesia kecuali Kawasan Berikat yang dianggap sebagai “luar negeri”), namun sejak bulan Januari 2008 sistem pencatatan statistik impor juga menggunakan *General Trade*. Sistem pengolahan data menggunakan sistem *carry over* (dokumen ditunggu selama satu bulan setelah transaksi, apabila terlambat dimasukkan pada pengolahan bulan berikutnya).



PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR

TABEL 1

**PDRB SERI 2010 ATAS DASAR HARGA BERLAKU
MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH) PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

Kategori	Uraian	2020					2021					2022		
		I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I	II	III
(1)	(2)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	13.821.677	12.812.476	13.052.987	13.781.610	53.468.749	14.156.753	14.379.157	15.157.845	15.229.145	58.922.900	15.649.458	16.207.360	16.385.456
B	Pertambangan dan Penggalian	72.045.190	61.159.926	56.807.892	60.837.965	250.850.972	69.411.277	76.173.734	83.735.952	83.843.529	313.164.493	86.786.695	124.533.932	140.450.762
C	Industri Pengolahan	30.257.874	27.061.009	28.237.562	29.917.859	115.474.304	30.101.271	30.860.898	30.706.065	32.140.776	123.809.010	32.515.588	35.347.622	36.078.015
D	Pengadaan Listrik, Gas	92.257	93.235	99.749	99.814	385.055	92.198	93.142	103.412	106.713	395.464	96.761	97.730	104.928
E	Pengadaan Air	78.891	81.661	82.285	83.531	326.368	83.386	84.105	89.462	91.085	348.038	91.754	94.103	95.696
F	Konstruksi	14.681.482	14.118.142	14.345.828	14.810.661	57.956.112	15.005.815	14.492.019	15.797.542	16.931.946	62.227.322	16.215.807	16.185.023	18.429.053
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9.919.587	9.656.614	9.761.940	9.895.332	39.233.473	10.004.109	10.447.168	10.415.741	10.601.026	41.468.044	10.867.982	11.682.686	12.276.600
H	Transportasi dan Pergudangan	5.916.990	4.812.483	5.587.447	5.879.666	22.196.586	5.528.152	5.927.405	5.620.744	6.119.058	23.195.360	6.222.381	7.225.613	7.434.474
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.757.751	1.489.774	1.595.800	1.636.075	6.479.400	1.615.798	1.686.214	1.628.599	1.722.651	6.653.262	1.747.603	1.830.763	1.869.939
J	Informasi dan Komunikasi	2.249.533	2.312.595	2.352.238	2.432.115	9.346.481	2.459.371	2.498.620	2.539.939	2.685.323	10.183.252	2.701.625	2.736.686	2.754.948
K	Jasa Keuangan	2.694.590	2.531.686	2.486.165	2.777.807	10.490.249	2.648.927	2.723.150	2.876.725	2.995.358	11.244.159	3.080.259	3.064.120	3.666.726
L	Real Estate	1.488.134	1.468.525	1.459.651	1.452.539	5.868.848	1.447.657	1.469.044	1.469.477	1.482.178	5.868.356	1.501.740	1.522.838	1.545.999
M,N	Jasa Perusahaan	343.885	323.837	331.421	335.697	1.334.840	328.622	345.943	348.969	356.606	1.380.140	349.844	372.259	390.063
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3.138.821	3.193.979	3.230.519	3.187.547	12.750.866	3.030.176	3.631.833	2.937.850	3.601.269	13.201.128	3.251.365	3.581.911	3.885.831
P	Jasa Pendidikan	2.786.185	2.876.499	3.003.603	3.057.760	11.724.048	3.068.711	3.128.376	3.062.477	3.080.766	12.340.330	3.128.900	3.240.073	3.398.321
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.176.390	1.269.803	1.417.068	1.467.764	5.331.025	1.501.486	1.527.301	1.583.625	1.592.685	6.205.096	1.610.265	1.644.722	1.694.295
R,S,T,U	Jasa lainnya	1.137.145	1.035.948	1.089.819	1.105.896	4.368.807	1.110.825	1.153.013	1.113.246	1.174.892	4.551.977	1.210.724	1.258.016	1.287.237
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		163.586.382	146.298.190	144.941.974	152.759.637	607.586.183	161.594.534	170.621.121	179.187.670	183.755.005	695.158.330	187.028.752	230.625.458	251.748.343
PDRB TANPA MIGAS		136.488.623	123.412.813	119.311.537	126.337.920	505.550.893	134.182.972	142.781.047	151.042.638	154.778.855	582.785.512	156.807.190	197.788.040	217.610.703
PDRB TANPA BATUBARA		107.221.961	98.862.302	103.221.977	107.620.165	416.926.404	108.846.892	111.089.558	113.140.643	117.517.025	450.594.118	118.543.873	125.567.774	132.308.950
PDRB TANPA MIGAS DAN BATUBARA		80.124.202	75.976.925	77.591.540	81.198.447	314.891.114	81.435.331	83.249.484	84.995.611	88.540.875	338.221.300	88.322.311	92.730.356	98.171.309



PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR

TABEL 2 PDRB SERI 2010 ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010
MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH) PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Kategori	Uraian	2020					2021					2022		
		I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I	II	III
(1)	(2)	(23)	(24)	(25)	(26)	(26)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	8.523.666	8.125.199	8.182.289	8.217.535	33.048.689	8.228.203	8.167.317	8.397.218	8.171.164	32.963.902	8.205.470	8.411.045	8.658.195
B	Pertambangan dan Penggalan	57.796.745	54.192.255	54.987.457	55.944.271	222.920.728	55.502.476	57.103.280	58.447.509	56.899.412	227.952.678	55.979.865	58.339.247	60.568.003
C	Industri Pengolahan	24.811.589	22.194.776	23.153.862	23.871.002	94.031.228	23.841.221	24.078.419	23.697.409	24.563.193	96.180.243	24.234.271	24.949.404	24.548.872
D	Pengadaan Listrik, Gas	75.981	76.823	82.219	82.339	317.363	76.149	76.689	84.803	87.145	324.785	78.758	79.476	83.071
E	Pengadaan Air	59.965	62.023	62.476	63.408	247.872	62.149	62.673	66.339	67.096	258.257	67.381	68.916	69.937
F	Konstruksi	9.016.512	8.638.322	8.776.834	8.957.049	35.388.716	9.014.115	8.635.364	9.370.282	9.929.797	36.949.557	9.385.721	9.185.127	10.174.575
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6.888.755	6.692.393	6.785.792	6.829.626	27.196.567	6.868.918	7.107.227	7.088.741	7.157.780	28.222.666	7.174.451	7.431.667	7.643.558
H	Transportasi dan Pergudangan	3.537.851	2.971.750	3.388.030	3.475.640	13.373.271	3.300.562	3.481.471	3.351.883	3.550.670	13.684.587	3.565.083	3.842.928	3.826.020
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.118.387	945.958	1.011.937	1.032.136	4.108.418	1.018.833	1.061.294	1.023.647	1.081.118	4.184.892	1.089.316	1.139.524	1.158.042
J	Informasi dan Komunikasi	2.009.328	2.070.173	2.095.310	2.163.674	8.338.485	2.185.075	2.209.665	2.240.841	2.366.995	9.002.576	2.371.550	2.400.436	2.412.058
K	Jasa Keuangan	1.824.304	1.733.975	1.699.920	1.879.691	7.137.891	1.770.126	1.796.906	1.859.142	1.893.847	7.320.021	1.925.242	1.846.102	2.156.912
L	Real Estate	1.094.817	1.084.795	1.075.332	1.066.169	4.321.113	1.062.149	1.075.259	1.074.628	1.078.147	4.290.183	1.083.795	1.093.202	1.099.530
M,N	Jasa Perusahaan	229.310	215.064	221.712	223.585	889.671	218.785	228.588	230.058	234.122	911.553	227.816	238.157	246.041
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.975.700	1.982.669	1.987.837	2.005.092	7.951.298	1.908.787	2.200.222	1.818.127	2.181.392	8.108.528	1.965.665	2.129.197	2.311.743
P	Jasa Pendidikan	1.738.478	1.781.346	1.854.209	1.870.687	7.244.720	1.872.709	1.895.412	1.823.338	1.828.914	7.420.373	1.855.042	1.918.457	1.965.319
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	765.053	811.883	900.542	926.574	3.404.051	946.659	959.780	974.721	976.972	3.858.132	983.021	998.327	1.019.979
R,S,T,U	Jasa lainnya	689.596	625.904	655.537	663.700	2.634.737	660.631	674.290	648.904	680.586	2.664.412	691.971	708.333	713.585
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		122.156.036	114.205.307	116.921.297	119.272.177	472.554.817	118.537.548	120.813.857	122.197.589	122.748.351	484.297.346	120.884.420	124.779.544	128.655.441
PDRB TANPA MIGAS		95.773.938	90.622.965	91.973.436	93.714.246	372.084.585	93.176.476	95.699.933	97.509.120	97.763.683	384.149.212	96.183.120	99.990.804	104.096.361
PDRB TANPA BATUBARA		78.481.444	73.448.540	75.467.930	77.220.902	304.618.816	76.777.830	76.949.549	77.189.111	78.880.718	309.797.209	77.609.544	79.110.440	81.349.145
PDRB TANPA MIGAS DAN BATUBARA		52.099.346	49.866.197	50.520.070	51.662.971	204.148.584	51.416.758	51.835.625	52.500.642	53.896.050	209.649.075	52.908.244	54.321.700	56.790.065



PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR

**TABEL 3 | LAJU PERTUMBUHAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010
MENURUT LAPANGAN USAHA (Q-TO-Q) PROVINSI KALIMANTAN TIMUR (%)**

Kategori	Uraian	2020					2021					2022		
		I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I	II	III
(1)	(2)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,17	(4,67)	0,70	0,43		0,13	(0,74)	2,81	(2,69)		0,42	2,51	2,94
B	Pertambangan dan Penggalian	(1,15)	(6,24)	1,47	1,74		(0,79)	2,88	2,35	(2,65)		(1,62)	4,21	3,82
C	Industri Pengolahan	1,68	(10,55)	4,32	3,10		(0,12)	0,99	(1,58)	3,65		(1,34)	2,95	(1,61)
D	Pengadaan Listrik, Gas	3,53	1,11	7,02	0,15		(7,52)	0,71	10,58	2,76		(9,62)	0,91	4,52
E	Pengadaan Air	1,02	3,43	0,73	1,49		(1,99)	0,84	5,85	1,14		0,42	2,28	1,48
F	Konstruksi	(3,41)	(4,19)	1,60	2,05		0,64	(4,20)	8,51	5,97		(5,48)	(2,14)	10,77
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0,69	(2,85)	1,40	0,65		0,58	3,47	(0,26)	0,97		0,23	3,59	2,85
H	Transportasi dan Pergudangan	(1,81)	(16,00)	14,01	2,59		(5,04)	5,48	(3,72)	5,93		0,41	7,79	(0,44)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,22	(15,42)	6,97	2,00		(1,29)	4,17	(3,55)	5,61		0,76	4,61	1,63
J	Informasi dan Komunikasi	2,24	3,03	1,21	3,26		0,99	1,13	1,41	5,63		0,19	1,22	0,48
K	Jasa Keuangan	(2,29)	(4,95)	(1,96)	10,58		(5,83)	1,51	3,46	1,87		1,66	(4,11)	16,84
L	Real Estate	1,02	(0,92)	(0,87)	(0,85)		(0,38)	1,23	(0,06)	0,33		0,52	0,87	0,58
M,N	Jasa Perusahaan	(3,46)	(6,21)	3,09	0,84		(2,15)	4,48	0,64	1,77		(2,69)	4,54	3,31
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	(10,72)	0,35	0,26	0,87		(4,80)	15,27	(17,37)	19,98		(9,89)	8,32	8,57
P	Jasa Pendidikan	(2,61)	2,47	4,09	0,89		0,11	1,21	(3,80)	0,31		1,43	3,42	2,44
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5,41	6,12	10,92	2,89		2,17	1,39	1,56	0,23		0,62	1,56	2,17
R,S,T,U	Jasa lainnya	(0,78)	(9,24)	4,73	1,25		(0,46)	2,07	(3,76)	4,88		1,67	2,36	0,74
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		(0,54)	(6,51)	2,38	2,01		(0,62)	1,92	1,15	0,45		(1,52)	3,22	3,11
PDRB TANPA MIGAS		(0,51)	(5,38)	1,49	1,89		(0,57)	2,71	1,89	0,26		(1,62)	3,96	4,11
PDRB TANPA BATUBARA		(0,75)	(6,41)	2,75	2,32		(0,57)	0,22	0,31	2,19		(1,61)	1,93	2,83
PDRB TANPA MIGAS DAN BATUBARA		(0,81)	(4,29)	1,31	2,26		(0,48)	0,81	1,28	2,66		(1,83)	2,67	4,54



PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR

TABEL 4 LAJU PERTUMBUHAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010
MENURUT LAPANGAN USAHA (Y-ON-Y) PROVINSI KALIMANTAN TIMUR (%)

Kategori	Uraian	2020					2021					2022		
		I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I	II	III
(1)	(2)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,12	(2,19)	(2,11)	(1,50)	(0,92)	(3,47)	0,52	2,63	(0,56)	(0,26)	(0,28)	2,98	3,11
B	Pertambangan dan Penggalian	(0,57)	(6,86)	(6,64)	(4,32)	(4,60)	(3,97)	5,37	6,29	1,71	2,26	0,86	2,16	3,63
C	Industri Pengolahan	3,52	(7,47)	(5,29)	(2,17)	(2,86)	(3,91)	8,49	2,35	2,90	2,29	1,65	3,62	3,59
D	Pengadaan Listrik, Gas	9,83	9,01	14,73	12,19	11,47	0,22	(0,18)	3,14	5,84	2,34	3,43	3,63	(2,04)
E	Pengadaan Air	2,53	5,16	6,58	6,82	5,28	3,64	1,05	6,18	5,82	4,19	8,42	9,96	5,42
F	Konstruksi	0,71	0,35	(2,66)	(4,04)	(1,46)	(0,03)	(0,03)	6,76	10,86	4,41	4,12	6,37	8,58
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,84	(0,97)	(0,32)	(0,18)	1,04	(0,29)	6,20	4,46	4,80	3,77	4,45	4,56	7,83
H	Transportasi dan Pergudangan	1,92	(17,13)	(4,73)	(3,53)	(5,93)	(6,71)	17,15	(1,07)	2,16	2,33	8,01	10,38	14,15
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,86	(12,66)	(6,71)	(7,51)	(5,34)	(8,90)	12,19	1,16	4,75	1,86	6,92	7,37	13,13
J	Informasi dan Komunikasi	5,91	6,62	7,54	10,09	7,56	8,75	6,74	6,95	9,40	7,96	8,53	8,63	7,64
K	Jasa Keuangan	3,28	5,79	0,37	0,67	2,47	(2,97)	3,63	9,37	0,75	2,55	8,76	2,74	16,02
L	Real Estate	3,40	1,02	0,01	(1,63)	0,69	(2,98)	(0,88)	(0,07)	1,12	(0,72)	2,04	1,67	2,32
M,N	Jasa Perusahaan	2,52	(4,21)	(4,72)	(5,87)	(3,13)	(4,59)	6,29	3,76	4,71	2,46	4,13	4,19	6,95
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0,55	(1,68)	(4,12)	(9,40)	(3,83)	(3,39)	10,97	(8,54)	8,79	1,98	2,98	(3,23)	27,15
P	Jasa Pendidikan	0,32	1,03	5,65	4,80	2,96	7,72	6,40	(1,66)	(2,23)	2,42	(0,94)	1,22	7,79
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	10,89	15,98	25,81	27,66	20,22	23,74	18,22	8,24	5,44	13,34	3,84	4,02	4,64
R,S,T,U	Jasa lainnya	5,53	(8,29)	(4,36)	(4,51)	(3,00)	(4,20)	7,73	(1,01)	2,54	1,13	4,74	5,05	9,97
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		1,34	(5,37)	(4,54)	(2,88)	(2,87)	(2,96)	5,79	4,51	2,91	2,48	1,98	3,28	5,28
PDRB TANPA MIGAS		1,84	(3,92)	(4,31)	(2,65)	(2,27)	(2,71)	5,60	6,02	4,32	3,24	3,23	4,48	6,76
PDRB TANPA BATUBARA		2,06	(4,59)	(3,38)	(2,35)	(2,07)	(2,17)	4,77	2,28	2,15	1,70	1,08	2,81	5,39
PDRB TANPA MIGAS DAN BATUBARA		3,38	(1,48)	(2,37)	(1,64)	(0,56)	(1,31)	3,95	3,92	4,32	2,69	2,90	4,80	8,17



PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR

TABEL 5 LAJU PERTUMBUHAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010
MENURUT LAPANGAN USAHA (C-TO-C) PROVINSI KALIMANTAN TIMUR (%)

Kategori	Uraian	2020					2021					2022		
		I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I	II	III
(1)	(2)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,12	(0,03)	(0,73)	(0,92)	(0,92)	(3,47)	(1,52)	(0,15)	(0,26)	(0,26)	(0,28)	1,35	1,94
B	Pertambangan dan Penggalian	(0,57)	(3,71)	(4,70)	(4,60)	(4,60)	(3,97)	0,55	2,44	2,26	2,26	0,86	1,52	2,24
C	Industri Pengolahan	3,52	(1,98)	(3,10)	(2,86)	(2,86)	(3,91)	1,94	2,08	2,29	2,29	1,65	2,64	2,95
D	Pengadaan Listrik, Gas	9,83	9,41	11,22	11,47	11,47	0,22	0,02	1,11	2,34	2,34	3,43	3,53	1,54
E	Pengadaan Air	2,53	3,85	4,76	5,28	5,28	3,64	2,32	3,63	4,19	4,19	8,42	9,19	7,88
F	Konstruksi	0,71	0,53	(0,55)	(1,46)	(1,46)	(0,03)	(0,03)	2,22	4,41	4,41	4,12	5,22	6,39
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,84	2,37	1,46	1,04	1,04	(0,29)	2,91	3,43	3,77	3,77	4,45	4,51	5,62
H	Transportasi dan Pergudangan	1,92	(7,76)	(6,75)	(5,93)	(5,93)	(6,71)	4,19	2,39	2,33	2,33	8,01	9,23	10,86
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,86	(3,51)	(4,59)	(5,34)	(5,34)	(8,90)	0,76	0,89	1,86	1,86	6,92	7,15	9,12
J	Informasi dan Komunikasi	5,91	6,27	6,70	7,56	7,56	8,75	7,73	7,46	7,96	7,96	8,53	8,58	8,27
K	Jasa Keuangan	3,28	4,49	3,12	2,47	2,47	(2,97)	0,25	3,19	2,55	2,55	8,76	5,73	9,25
L	Real Estate	3,40	2,20	1,47	0,69	0,69	(2,98)	(1,94)	(1,32)	(0,72)	(0,72)	2,04	1,85	2,01
M,N	Jasa Perusahaan	2,52	(0,85)	(2,18)	(3,13)	(3,13)	(4,59)	0,67	1,70	2,46	2,46	4,13	4,16	5,11
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0,55	(0,58)	(1,79)	(3,83)	(3,83)	(3,39)	3,81	(0,32)	1,98	1,98	2,98	(0,34)	8,09
P	Jasa Pendidikan	0,32	0,67	2,34	2,96	2,96	7,72	7,05	4,05	2,42	2,42	(0,94)	0,14	2,64
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	10,89	13,46	17,66	20,22	20,22	23,74	20,90	16,29	13,34	13,34	3,84	3,93	4,17
R,S,T,U	Jasa lainnya	5,53	(1,53)	(2,49)	(3,00)	(3,00)	(4,20)	1,48	0,65	1,13	1,13	4,74	4,90	6,56
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		1,34	(2,02)	(2,87)	(2,87)	(2,87)	(2,96)	1,27	2,34	2,48	2,48	1,98	2,64	3,53
PDRB TANPA MIGAS		1,84	(1,04)	(2,15)	(2,27)	(2,27)	(2,71)	1,33	2,88	3,24	3,24	3,23	3,86	4,85
PDRB TANPA BATUBARA		(0,75)	(1,27)	(1,98)	(2,07)	(2,07)	(0,57)	1,18	1,55	1,70	1,70	(1,61)	1,95	3,10
PDRB TANPA MIGAS DAN BATUBARA		(0,81)	0,94	(0,18)	(0,56)	(0,56)	(0,48)	1,26	2,14	2,69	2,69	(1,83)	3,85	5,31



PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR

**TABEL 6 | DISTRIBUSI PDRB SERI 2010 ATAS DASAR HARGA BERLAKU
MENURUT LAPANGAN USAHA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR (%)**

Kategori	Uraian	2020					2021					2022		
		I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I	II	III
(1)	(2)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	8,45	8,76	9,01	9,02	8,80	8,76	8,43	8,46	8,29	8,48	8,37	7,03	6,51
B	Pertambangan dan Penggalian	44,04	41,80	39,19	39,83	41,29	42,95	44,64	46,73	45,63	45,05	46,40	54,00	55,79
C	Industri Pengolahan	18,50	18,50	19,48	19,58	19,01	18,63	18,09	17,14	17,49	17,81	17,39	15,33	14,33
D	Pengadaan Listrik, Gas	0,06	0,06	0,07	0,07	0,06	0,06	0,05	0,06	0,06	0,06	0,05	0,04	0,04
E	Pengadaan Air	0,05	0,06	0,06	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,04	0,04
F	Konstruksi	8,97	9,65	9,90	9,70	9,54	9,29	8,49	8,82	9,21	8,95	8,67	7,02	7,32
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6,06	6,60	6,74	6,48	6,46	6,19	6,12	5,81	5,77	5,97	5,81	5,07	4,88
H	Transportasi dan Pergudangan	3,62	3,29	3,85	3,85	3,65	3,42	3,47	3,14	3,33	3,34	3,33	3,13	2,95
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,07	1,02	1,10	1,07	1,07	1,00	0,99	0,91	0,94	0,96	0,93	0,79	0,74
J	Informasi dan Komunikasi	1,38	1,58	1,62	1,59	1,54	1,52	1,46	1,42	1,46	1,46	1,44	1,19	1,09
K	Jasa Keuangan	1,65	1,73	1,72	1,82	1,73	1,64	1,60	1,61	1,63	1,62	1,65	1,33	1,46
L	Real Estate	0,91	1,00	1,01	0,95	0,97	0,90	0,86	0,82	0,81	0,84	0,80	0,66	0,61
M,N	Jasa Perusahaan	0,21	0,22	0,23	0,22	0,22	0,20	0,20	0,19	0,19	0,20	0,19	0,16	0,15
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,92	2,18	2,23	2,09	2,10	1,88	2,13	1,64	1,96	1,90	1,74	1,55	1,54
P	Jasa Pendidikan	1,70	1,97	2,07	2,00	1,93	1,90	1,83	1,71	1,68	1,78	1,67	1,40	1,35
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,72	0,87	0,98	0,96	0,88	0,93	0,90	0,88	0,87	0,89	0,86	0,71	0,67
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,70	0,71	0,75	0,72	0,72	0,69	0,68	0,62	0,64	0,65	0,65	0,55	0,51
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00



PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR

TABEL 7 INDEKS IMPLISIT PDRB SERI 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Kategori	Uraian	2020					2021					2022		
		I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I	II	III
(1)	(2)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	162,16	157,69	159,53	167,71	161,79	172,05	176,06	180,51	186,38	178,75	190,72	192,69	189,25
B	Pertambangan dan Penggalian	124,65	112,86	103,31	108,75	112,53	125,06	133,40	143,27	147,35	137,38	155,03	213,47	231,89
C	Industri Pengolahan	121,95	121,93	121,96	125,33	122,80	126,26	128,17	129,58	130,85	128,73	134,17	141,68	146,96
D	Pengadaan Listrik, Gas	121,42	121,36	121,32	121,22	121,33	121,08	121,45	121,94	122,45	121,76	122,86	122,97	126,31
E	Pengadaan Air	131,56	131,66	131,71	131,73	131,67	134,17	134,20	134,86	135,75	134,76	136,17	136,55	136,83
F	Konstruksi	162,83	163,44	163,45	165,35	163,77	166,47	167,82	168,59	170,52	168,41	172,77	176,21	181,13
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	144,00	144,29	143,86	144,89	144,26	145,64	146,99	146,93	148,10	146,93	151,48	157,20	160,61
H	Transportasi dan Pergudangan	167,25	161,94	164,92	169,17	165,98	167,49	170,26	167,69	172,34	169,50	174,54	188,02	194,31
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	157,17	157,49	157,70	158,51	157,71	158,59	158,88	159,10	159,34	158,98	160,43	160,66	161,47
J	Informasi dan Komunikasi	111,95	111,71	112,26	112,41	112,09	112,55	113,08	113,35	113,45	113,11	113,92	114,01	114,22
K	Jasa Keuangan	147,71	146,00	146,25	147,78	146,97	149,65	151,55	154,73	158,16	153,61	159,99	165,98	170,00
L	Real Estate	135,93	135,37	135,74	136,24	135,82	136,30	136,62	136,74	137,47	136,79	138,56	139,30	140,61
M,N	Jasa Perusahaan	149,97	150,58	149,48	150,14	150,04	150,20	151,34	151,69	152,32	151,41	153,56	156,31	158,54
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	158,87	161,09	162,51	158,97	160,36	158,75	165,07	161,59	165,09	162,81	165,41	168,23	168,09
P	Jasa Pendidikan	160,27	161,48	161,99	163,46	161,83	163,86	165,05	167,96	168,45	166,30	168,67	168,89	172,91
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	153,77	156,40	157,36	158,41	156,61	158,61	159,13	162,47	163,02	160,83	163,81	164,75	166,11
R,S,T,U	Jasa lainnya	164,90	165,51	166,25	166,63	165,82	168,15	171,00	171,56	172,63	170,84	174,97	177,60	180,39
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		133,92	128,10	123,97	128,08	128,57	136,32	141,23	146,64	149,70	143,54	154,72	184,83	195,68



PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR

**TABEL 8 | LAJU INDEKS IMPLISIT PDRB SERI 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR (%)**

Kategori	Uraian	2020					2021					2022		
		I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I	II	III
(1)	(2)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,77	(2,76)	1,17	5,13	3,98	2,59	2,33	2,53	3,25	10,48	2,33	1,03	(1,79)
B	Pertambangan dan Penggalian	0,04	(9,46)	(8,46)	5,26	(11,47)	15,00	6,67	7,40	2,85	22,09	5,21	37,69	8,63
C	Industri Pengolahan	0,91	(0,02)	0,03	2,77	1,97	0,74	1,51	1,10	0,98	4,82	2,54	5,59	3,73
D	Pengadaan Listrik, Gas	0,09	(0,05)	(0,03)	(0,08)	0,06	(0,12)	0,31	0,40	0,42	0,36	0,33	0,09	2,72
E	Pengadaan Air	0,37	0,08	0,03	0,02	0,76	1,85	0,02	0,49	0,67	2,35	0,31	0,28	0,21
F	Konstruksi	(0,50)	0,37	0,01	1,16	0,35	0,68	0,81	0,46	1,14	2,83	1,32	1,99	2,79
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0,13	0,21	(0,30)	0,72	1,39	0,52	0,93	(0,04)	0,80	1,85	2,28	3,78	2,17
H	Transportasi dan Pergudangan	(1,50)	(3,17)	1,84	2,58	(1,90)	(0,99)	1,65	(1,51)	2,77	2,12	1,28	7,73	3,35
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,23	0,20	0,13	0,52	2,29	0,05	0,18	0,14	0,15	0,81	0,68	0,14	0,51
J	Informasi dan Komunikasi	(0,10)	(0,22)	0,49	0,13	0,34	0,13	0,47	0,24	0,09	0,92	0,41	0,08	0,18
K	Jasa Keuangan	0,12	(1,15)	0,17	1,04	0,21	1,26	1,27	2,10	2,22	4,52	1,16	3,74	2,42
L	Real Estate	0,00	(0,41)	0,27	0,37	0,55	0,04	0,24	0,09	0,54	0,71	0,79	0,53	0,94
M,N	Jasa Perusahaan	1,28	0,41	(0,73)	0,44	1,78	0,04	0,76	0,23	0,41	0,91	0,82	1,79	1,43
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,12	1,40	0,88	(2,18)	1,83	(0,14)	3,98	(2,11)	2,17	1,52	0,19	1,71	(0,08)
P	Jasa Pendidikan	2,10	0,76	0,32	0,91	4,32	0,25	0,72	1,76	0,29	2,76	0,13	0,13	2,38
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,08	1,71	0,61	0,67	3,27	0,13	0,33	2,10	0,34	2,70	0,48	0,57	0,83
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,13	0,37	0,44	0,23	2,03	0,91	1,70	0,33	0,62	3,03	1,35	1,51	1,57
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		0,31	(4,34)	(3,23)	3,32	(4,13)	6,44	3,60	3,83	2,09	11,64	3,35	19,46	5,87



PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR

TABEL 9

**SUMBER PERTUMBUHAN PDRB SERI 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA (Q-TO-Q)
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR (%)**

Kategori	Uraian	2020					2021					2022		
		I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I	II	III
(1)	(2)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,15	(0,33)	0,05	0,03		0,01	(0,05)	0,19	(0,18)		0,03	0,17	0,20
B	Pertambangan dan Penggalian	(0,55)	(2,95)	0,70	0,82		(0,37)	1,35	1,11	(1,27)		(0,75)	1,95	1,79
C	Industri Pengolahan	0,33	(2,14)	0,84	0,61		(0,02)	0,20	(0,32)	0,71		(0,27)	0,59	(0,32)
D	Pengadaan Listrik, Gas	0,00	0,00	0,00	0,00		(0,01)	0,00	0,01	0,00		(0,01)	0,00	0,00
E	Pengadaan Air	0,00	0,00	0,00	0,00		(0,00)	0,00	0,00	0,00		0,00	0,00	0,00
F	Konstruksi	(0,26)	(0,31)	0,12	0,15		0,05	(0,32)	0,61	0,46		(0,44)	(0,17)	0,79
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0,04	(0,16)	0,08	0,04		0,03	0,20	(0,02)	0,06		0,01	0,21	0,17
H	Transportasi dan Pergudangan	(0,05)	(0,46)	0,36	0,07		(0,15)	0,15	(0,11)	0,16		0,01	0,23	(0,01)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,00	(0,14)	0,06	0,02		(0,01)	0,04	(0,03)	0,05		0,01	0,04	0,01
J	Informasi dan Komunikasi	0,04	0,05	0,02	0,06		0,02	0,02	0,03	0,10		0,00	0,02	0,01
K	Jasa Keuangan	(0,03)	(0,07)	(0,03)	0,15		(0,09)	0,02	0,05	0,03		0,03	(0,07)	0,25
L	Real Estate	0,01	(0,01)	(0,01)	(0,01)		(0,00)	0,01	(0,00)	0,00		0,00	0,01	0,01
M,N	Jasa Perusahaan	(0,01)	(0,01)	0,01	0,00		(0,00)	0,01	0,00	0,00		(0,01)	0,01	0,01
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	(0,19)	0,01	0,00	0,01		(0,08)	0,25	(0,32)	0,30		(0,18)	0,14	0,15
P	Jasa Pendidikan	(0,04)	0,04	0,06	0,01		0,00	0,02	(0,06)	0,00		0,02	0,05	0,04
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,03	0,04	0,08	0,02		0,02	0,01	0,01	0,00		0,00	0,01	0,02
R,S,T,U	Jasa lainnya	(0,00)	(0,05)	0,03	0,01		(0,00)	0,01	(0,02)	0,03		0,01	0,01	0,00
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	(0,54)	(6,51)	2,38	2,01		(0,62)	1,92	1,15	0,45		(1,52)	3,22	3,11



PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR

TABEL 10 | **SUMBER PERTUMBUHAN PDRB SERI 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA (y-on-y)**
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR (%)

Kategori	Uraian	2020					2021					2022		
		I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I	II	III
(1)	(2)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,15	(0,15)	(0,14)	(0,10)	(0,06)	(0,24)	0,04	0,18	(0,04)	(0,02)	(0,02)	0,20	0,21
B	Pertambangan dan Penggalian	(0,27)	(3,31)	(3,20)	(2,06)	(2,21)	(1,88)	2,55	2,96	0,80	1,06	0,40	1,02	1,74
C	Industri Pengolahan	0,70	(1,49)	(1,06)	(0,43)	(0,57)	(0,79)	1,65	0,46	0,58	0,45	0,33	0,72	0,70
D	Pengadaan Listrik, Gas	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,00	(0,00)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	(0,00)
E	Pengadaan Air	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,01	0,00
F	Konstruksi	0,05	0,02	(0,20)	(0,31)	(0,11)	(0,00)	(0,00)	0,51	0,82	0,33	0,31	0,46	0,66
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0,32	(0,05)	(0,02)	(0,01)	0,06	(0,02)	0,36	0,26	0,28	0,22	0,26	0,27	0,45
H	Transportasi dan Pergudangan	0,06	(0,51)	(0,14)	(0,10)	(0,17)	(0,19)	0,45	(0,03)	0,06	0,07	0,22	0,30	0,39
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,05	(0,11)	(0,06)	(0,07)	(0,05)	(0,08)	0,10	0,01	0,04	0,02	0,06	0,06	0,11
J	Informasi dan Komunikasi	0,09	0,11	0,12	0,16	0,12	0,14	0,12	0,12	0,17	0,14	0,16	0,16	0,14
K	Jasa Keuangan	0,05	0,08	0,01	0,01	0,04	(0,04)	0,06	0,14	0,01	0,04	0,13	0,04	0,24
L	Real Estate	0,03	0,01	0,00	(0,01)	0,01	(0,03)	(0,01)	(0,00)	0,01	(0,01)	0,02	0,01	0,02
M,N	Jasa Perusahaan	0,00	(0,01)	(0,01)	(0,01)	(0,01)	(0,01)	0,01	0,01	0,01	0,00	0,01	0,01	0,01
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0,01	(0,03)	(0,07)	(0,17)	(0,07)	(0,05)	0,19	(0,15)	0,15	0,03	0,05	(0,06)	0,40
P	Jasa Pendidikan	0,00	0,01	0,08	0,07	0,04	0,11	0,10	(0,03)	(0,04)	0,04	(0,01)	0,02	0,12
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,06	0,09	0,15	0,16	0,12	0,15	0,13	0,06	0,04	0,10	0,03	0,03	0,04
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,03	(0,05)	(0,02)	(0,03)	(0,02)	(0,02)	0,04	(0,01)	0,01	0,01	0,03	0,03	0,05
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		1,34	(5,37)	(4,54)	(2,88)	(2,87)	(2,96)	5,79	4,51	2,91	2,48	1,98	3,28	5,28



PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR

TABEL 11
PDRB PENGELUARAN
TD 2010 ADH BERLAKU
TAHUN 2019 - 2020 (JUTA Rp)
Provinsi Kalimantan Timur

Komponen	2020				
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Total
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	28.056.837	27.319.438	27.759.882	28.047.595	111.183.752
2. Pengeluaran Konsumsi LNPR	762.679	801.693	837.036	848.791	3.250.200
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	4.396.174	5.574.467	7.048.274	9.144.914	26.163.829
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	46.184.797	45.919.345	46.874.458	48.140.144	187.118.744
5. Perubahan Inventori	390.025	656.960	723.179	784.915	2.555.081
6. Ekspor Barang dan Jasa	184.030.855	159.882.408	156.231.322	168.047.597	668.192.182
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	100.250.604	93.998.210	94.652.985	102.241.208	391.143.007
PDRB	163.570.763	146.156.103	144.821.165	152.772.747	607.320.779

Komponen	2021				
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Total
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	28.239.002	29.275.870	28.623.430	29.334.028	115.437.960
2. Pengeluaran Konsumsi LNPR	804.071	822.186	880.541	900.773	3.407.571
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	4.010.023	6.489.273	6.428.708	10.381.855	27.422.859
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	52.363.757	52.908.435	53.629.720	55.822.406	210.237.718
5. Perubahan Inventori	393.398	680.587	674.039	17.454	383.592
6. Ekspor Barang dan Jasa	174.735.246	194.596.595	206.961.921	209.763.440	792.640.827
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	99.031.583	114.275.434	118.112.731	122.464.951	454.372.198
PDRB	161.513.914	170.497.513	179.085.628	183.755.005	695.158.330

Komponen	2022		
	TW 1	TW 2	TW 3
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	29.874.691	31.495.563	31.966.538
2. Pengeluaran Konsumsi LNPR	854.767	881.907	956.647
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	4.363.044	6.610.065	7.435.792
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	54.748.232	54.421.370	58.827.713
5. Perubahan Inventori	16.902	28.949	9.814
6. Ekspor Barang dan Jasa	206.104.261	265.347.362	302.812.851
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	109.025.027	128.651.403	150.261.012
PDRB	186.936.871	230.133.813	251.748.343

Laporan Triwulanan
Kinerja Perekonomian Kaltim
- Triwulan III -2022



PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR

TABEL 12
PDRB PENGELUARAN
TD 2010 ADH KONSTAN
TAHUN 2019 - 2020 (JUTA Rp)
Provinsi Kalimantan Timur

Komponen	2020				
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Total
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	17.894.390	17.378.319	17.737.393	17.793.114	70.803.218
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	493.494	503.263	520.501	521.773	2.039.030
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	2.458.094	3.201.580	3.852.934	5.404.947	14.917.554
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	30.588.412	30.449.121	31.090.465	31.466.084	123.594.083
5. Perubahan Inventori	255.134	435.236	496.531	512.323	1.699.224
6. Ekspor Barang dan Jasa	137.544.624	125.441.419	128.655.039	133.930.461	525.571.543
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	66.976.669	63.138.769	65.386.566	70.257.762	265.759.765
PDRB	122.257.480	114.270.170	116.966.297	119.370.940	472.864.886

Komponen	2021				
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Total
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	17.806.417	18.158.378	17.758.146	17.919.671	71.625.242
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	493.393	503.885	521.304	532.579	2.051.161
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	2.235.251	3.598.212	3.507.571	5.744.007	15.289.040
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	34.188.954	34.227.547	33.967.671	35.091.215	134.180.387
5. Perubahan Inventori	255.107	438.761	430.519	11.062	245.130
6. Ekspor Barang dan Jasa	127.041.695	136.617.407	138.076.910	135.409.203	539.225.934
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	63.376.698	72.686.431	72.018.532	71.959.386	278.319.547
PDRB	118.644.118	120.857.757	122.243.589	122.748.351	484.297.346

Komponen	2022		
	TW 1	TW 2	TW 3
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	18.005.677	18.558.576	18.672.224
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	503.479	517.374	544.275
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	2.418.781	3.656.053	4.008.245
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	34.139.914	33.652.393	35.650.218
5. Perubahan Inventori	10.599	17.828	5.897
6. Ekspor Barang dan Jasa	128.332.904	140.268.112	144.659.191
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	62.598.323	72.190.688	74.884.608
PDRB	120.813.031	124.479.648	128.655.441

Laporan Triwulanan
Kinerja Perekonomian Kaltim
- Triwulan III -2022



PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR

TABEL 13
DISTRIBUSI PDRB
PENGELUARAN TD 2010 ADH
BERLAKU TAHUN 2019 - 2020 (%)
Provinsi Kalimantan Timur

Komponen	2020				Total
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	17,15	18,69	19,17	18,36	18,31
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	0,47	0,55	0,58	0,56	0,54
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	2,69	3,81	4,87	5,99	4,31
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	28,24	31,42	32,37	31,51	30,81
5. Perubahan Inventori	0,24	0,45	0,50	0,51	0,42
6. Ekspor Barang dan Jasa	112,51	109,39	107,88	110,00	110,02
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	61,29	64,31	65,36	66,92	64,40
P D R B	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Komponen	2021				TOTAL
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	17,48	17,17	15,98	15,96	16,61
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	0,50	0,48	0,49	0,49	0,49
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	2,48	3,81	3,59	5,65	3,94
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	32,42	31,03	29,95	30,38	30,24
5. Perubahan Inventori	0,24	0,40	0,38	0,01	0,06
6. Ekspor Barang dan Jasa	108,19	114,13	115,57	114,15	114,02
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	61,31	67,02	65,95	66,65	65,36
P D R B	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Komponen	2022		
	TW 1	TW 2	TW 3
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	15,98	13,69	12,70
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	0,46	0,38	0,38
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	2,33	2,87	2,95
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	29,29	23,65	23,37
5. Perubahan Inventori	0,01	0,01	0,00
6. Ekspor Barang dan Jasa	110,25	115,30	120,28
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	58,32	55,90	59,69
P D R B	100,00	100,00	100,00

Laporan Triwulanan
Kinerja Perekonomian Kaltim
- Triwulan III -2022



PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR

TABEL 14
PERTUMBUHAN PDRB
PENGELUARAN
TD 2010 ADH KONSTAN
TAHUN 2019 - 2020 (%)
QUARTER TO QUARTER

Komponen	2020				TOTAL
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	0,11	(2,88)	2,07	0,31	
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	(2,41)	1,98	3,43	0,24	
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	(58,66)	30,25	20,34	40,28	
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	(9,86)	(0,46)	2,11	1,21	
5. Perubahan Inventori	-	-	-	-	
6. Ekspor Barang dan Jasa	1,96	(8,80)	2,56	4,10	
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	(4,80)	(5,73)	3,56	7,45	
P D R B	(0,48)	(6,53)	2,36	2,06	

Komponen	2021				TOTAL
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	0,07	1,98	(2,23)	0,91	
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	(5,44)	2,13	3,46	2,16	
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	(58,64)	60,98	(4,12)	63,20	
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	8,65	0,11	3,47	4,24	
5. Perubahan Inventori	-	-	-	-	
6. Ekspor Barang dan Jasa	(5,14)	7,54	0,26	(2,28)	
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	(9,79)	14,69	(0,59)	0,17	
P D R B	(0,61)	1,87	1,14	0,45	

Komponen	2022		
	TW 1	TW 2	TW 3
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	0,48	3,07	0,61
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	(5,46)	2,76	5,20
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	(57,89)	51,15	9,63
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	(2,71)	(1,43)	5,94
5. Perubahan Inventori	-	-	-
6. Ekspor Barang dan Jasa	(5,23)	9,30	2,82
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	(13,01)	15,32	3,55
P D R B	(1,58)	3,03	3,11

Laporan Triwulanan
Kinerja Perekonomian Kaltim
- Triwulan III -2022



PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR

TABEL 15
PERTUMBUHAN PDRB
PENGELUARAN
TD 2010 ADH KONSTAN
TAHUN 2019 - 2020 (%)
YEAR ON YEAR

Komponen	2020				
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TOTAL
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	1,65	(2,34)	(0,58)	(0,46)	(0,44)
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	(4,88)	(3,12)	(0,19)	3,18	(1,28)
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	8,53	(0,85)	1,77	(9,10)	(2,02)
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	0,62	0,84	0,32	(7,28)	(1,54)
5. Perubahan Inventori	-	-	-	-	-
6. Ekspor Barang dan Jasa	2,26	(6,30)	(5,87)	(0,72)	(2,66)
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	3,12	(2,78)	(2,94)	(0,13)	(0,69)
P D R B	1,38	(5,35)	(4,54)	(2,83)	(2,85)

Komponen	2021				
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TOTAL
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	(0,49)	4,51	0,12	0,86	
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	(0,02)	0,12	0,15	0,92	
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	(9,07)	14,26	(8,96)	5,63	
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	11,77	7,81	9,25	9,81	
5. Perubahan Inventori	-	-	-	-	
6. Ekspor Barang dan Jasa	(7,64)	9,79	7,32	1,32	
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	(5,37)	14,74	10,14	2,48	
P D R B	(2,96)	5,77			

Komponen	2022		
	TW 1	TW 2	TW 3
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	1,25	2,17	5,15
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	2,04	2,68	4,41
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	2,85	(0,48)	13,88
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	4,49	2,74	5,90
5. Perubahan Inventori	-	-	-
6. Ekspor Barang dan Jasa	0,84	1,66	4,40
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	0,77	(0,29)	4,24
P D R B	1,92	3,03	5,28

Laporan Triwulanan
Kinerja Perekonomian Kaltim
- Triwulan III -2022



PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR

TABEL 16
PERTUMBUHAN PDRB
PENGELUARAN
TD 2010 ADH KONSTAN
TAHUN 2019 - 2020 (%)
Comulatif to Comulatif

Komponen	2019				TOTAL
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	4,03	3,70	3,51	3,15	
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	8,53	8,02	7,94	6,77	
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	5,15	0,10	4,24	7,70	
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	9,87	4,01	4,64	4,79	
5. Perubahan Inventori	-	-	-	-	
6. Ekspor Barang dan Jasa	4,99	6,01	6,09	5,21	
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	6,97	5,96	5,72	5,26	
PDRB	5,02	4,99	5,40	4,74	

Komponen	2020				TOTAL
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	1,65	(0,36)	(0,43)	(0,44)	
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	(4,88)	(4,00)	(2,73)	(1,28)	
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	8,53	3,02	2,51	(2,02)	
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	0,62	0,73	0,59	(1,54)	
5. Perubahan Inventori	-	-	-	-	
6. Ekspor Barang dan Jasa	2,26	(2,01)	(3,31)	(2,66)	
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	3,12	0,17	(0,89)	(0,69)	
PDRB	1,38	(1,99)	(2,85)	(2,85)	

Komponen	2022		
	TW 1	TW 2	TW 3
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	1,25	1,72	2,85
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	2,04	2,36	3,07
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	2,85	0,82	5,64
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	4,49	3,62	4,39
5. Perubahan Inventori	-	-	-
6. Ekspor Barang dan Jasa	0,84	1,26	2,46
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	0,77	0,20	1,67
PDRB	1,92	2,48	3,53

Laporan Triwulanan
Kinerja Perekonomian Kaltim
- Triwulan III -2022



BAPPEDA
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Alamat Kantor :
Jl. Kesuma Bangsa No. 2 Samarinda 75123,
Telp : 0541 - 742283
[http:// bappeda.kaltimprov.go.id](http://bappeda.kaltimprov.go.id)